

Yth.

1. Perusahaan Asuransi;
  2. Perusahaan Asuransi Syariah;
  3. Perusahaan Reasuransi; dan
  4. Perusahaan Reasuransi Syariah
- di tempat.

SALINAN  
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 15/SEOJK.05/2014  
TENTANG  
RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS  
PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

Sehubungan dengan amanat Pasal 68 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5526), perlu untuk mengatur bentuk, susunan, dan tata cara penyusunan serta penyampaian rencana korporasi dan rencana bisnis perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Perusahaan adalah perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah.
2. Perusahaan Asuransi adalah perusahaan asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa.
3. Perusahaan Asuransi Syariah adalah perusahaan asuransi umum syariah dan perusahaan asuransi jiwa syariah.

4. Perusahaan ...

4. Perusahaan Reasuransi adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha reasuransi sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perasuransian.
5. Perusahaan Reasuransi Syariah adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha reasuransi syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perasuransian.
6. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan, yang selanjutnya disebut Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, adalah struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.
7. Rencana Korporasi adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan yang dilakukan Perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan Perusahaan.
8. Rencana Bisnis adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) dan 3 (tiga) tahun termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
9. Direksi adalah organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Direksi bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama.
10. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Dewan Komisaris bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama.

11. Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah.
12. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disingkat RUPS, adalah rapat umum pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan RUPS bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama.
13. Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
14. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, yang selanjutnya disebut Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank adalah anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas memimpin pelaksanaan pengawasan kegiatan lembaga jasa keuangan non-bank.

## II. RENCANA STRATEGIS

1. Perusahaan wajib menyusun rencana strategis dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.
2. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah wajib menyusun rencana strategis yang di dalamnya mencakup usaha asuransi atau usaha reasuransi yang tidak berdasarkan prinsip syariah dan usaha asuransi atau usaha reasuransi yang berdasarkan prinsip syariah.
3. Rencana Korporasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 5 (lima) tahun sekali.
4. Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 1 (satu) tahun sekali.

## III. RENCANA KORPORASI

1. Rencana Korporasi paling sedikit meliputi:
  - a. evaluasi pelaksanaan Rencana Korporasi periode sebelumnya;
  - b. posisi ...

- b. posisi Perusahaan saat ini;
  - c. asumsi yang digunakan dalam menyusun Rencana Korporasi; dan
  - d. tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya.
2. Evaluasi pelaksanaan Rencana Korporasi periode sebelumnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a paling sedikit memuat:
- a. evaluasi pelaksanaan Rencana Korporasi periode sebelumnya, dilakukan dengan membandingkan antara Rencana Korporasi dengan Rencana Bisnis dan realisasi setiap tahunnya;
  - b. pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan penyimpangan yang terjadi;
  - c. pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan; dan
  - d. kendala yang dihadapi dan upaya-upaya pemecahan masalah yang dilakukan.
3. Posisi Perusahaan saat ini sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b paling sedikit memuat:
- a. analisis yang digunakan Perusahaan dalam menyusun Rencana Korporasi;
  - b. sasaran yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam Rencana Korporasi; dan
  - c. strategi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mencapai Rencana Korporasi.
4. Asumsi yang digunakan dalam penyusunan Rencana Korporasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf c paling sedikit memuat:
- a. asumsi makro seperti asumsi pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar, tingkat inflasi dan pertumbuhan rata-rata industri asuransi; dan
  - b. asumsi mikro meliputi faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan yang berasal dari internal.
5. Tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf d paling sedikit memuat:
- a. tujuan yang hendak dicapai pada akhir Rencana Korporasi yang dikaitkan dengan visi dan misi Perusahaan;
  - b. sasaran Perusahaan meliputi tingkat pertumbuhan dan kesehatan Perusahaan serta sasaran bidang-bidang/unit-unit kegiatan (target-target) secara kuantitatif dan spesifik setiap tahunnya;

- c. strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi sesuai posisi Perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan;
- d. kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pegangan manajemen dalam melaksanakan strategi/program-program kegiatan;
- e. program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya;
- f. matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan Perusahaan secara rinci;
- g. asumsi-asumsi penyusunan proyeksi keuangan;
- h. proyeksi arus kas setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- i. proyeksi posisi keuangan/neraca setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- j. proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- k. proyeksi rasio tingkat kesehatan keuangan modal minimum berbasis risiko, proyeksi rasio tingkat kesehatan keuangan selain modal minimum berbasis risiko dan proyeksi rasio rentabilitas; dan
- l. hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.

#### IV. RENCANA BISNIS

##### 1. Rencana Bisnis paling sedikit meliputi:

- a. ringkasan eksekutif;
- b. kebijakan dan strategi manajemen;
- c. penerapan manajemen risiko dan kepatuhan;
- d. kinerja Perusahaan saat ini;
- e. proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan;
- f. proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu lainnya;
- g. rencana permodalan;
- h. rencana investasi;
- i. rencana reasuransi;
- j. rencana pengembangan produk dan pemasaran produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah atau rencana pengembangan program pertanggungungan ulang bagi Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- k. rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia (SDM);
- l. rencana pengembangan sistem teknologi informasi;
- m. rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor; dan
- n. informasi ...

n. informasi lainnya.

2. Ringkasan eksekutif sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a paling sedikit meliputi:

- a. visi, misi, nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi Perusahaan;
- b. arah kebijakan Perusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan Perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja Perusahaan per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio likuiditas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- d. target jangka pendek kegiatan dari Perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari Perusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.

3. Kebijakan dan strategi manajemen dimaksud dalam angka 1 huruf b paling sedikit meliputi:

- a. analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok Perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama;
- b. kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan Perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha Perusahaan di waktu yang akan datang;
- c. kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko Perusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan;
- d. strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha Perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal; dan

e. strategi ...

- e. strategi pengembangan SDM dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai termasuk kepada Dewan Pengawas Syariah.
4. Penerapan manajemen risiko dan kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf c paling sedikit meliputi:
    - a. penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan;
    - b. penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; dan
    - c. penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah.
  5. Kinerja Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf d saat ini paling sedikit meliputi kinerja keuangan yang mencakup aspek pendapatan premi atau kontribusi bagi usaha asuransi atau reasuransi berdasarkan prinsip syariah, hasil investasi, laba dan permodalan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
  6. Proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf e paling sedikit meliputi:
    - a. posisi keuangan;
    - b. laba/rugi komprehensif;
    - c. arus kas; dan
    - d. asumsi yang menggunakan asumsi optimis, asumsi normal dan asumsi pesimis. Asumsi ini telah meliputi asumsi mikro maupun makro.
  7. Proyeksi rasio-rasio sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf f paling sedikit memuat proyeksi rasio keuangan pokok dan pos-pos tertentu lainnya yang dapat memberikan informasi untuk penilaian kondisi permodalan, solvabilitas, likuiditas, investasi, dan liabilitas.
  8. Rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf g paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain, termasuk modal kerja unit syariah.

9. Rencana investasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf h paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

10. Rencana reasuransi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf i paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.

11. Rencana pengembangan produk dan pemasaran produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah atau rencana pengembangan program pertanggungulangan ulang bagi Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf j paling sedikit meliputi:

- a. rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang paling sedikit memuat:
  - 1) lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
  - 2) kajian pengembangan produk yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
    - a) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi sejenis;
    - b) tren pemasaran produk asuransi sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
    - c) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi sejenis;

d) profil...

- d) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - e) profil biaya yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan;
  - f) kinerja portofolio investasi perusahaan saat ini;
  - g) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan;
  - h) permodalan; dan
  - i) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.
- 3) rencana penerbitan produk baru yang paling sedikit memuat:
- a) nama produk baru (jika sudah ditetapkan);
  - b) lini usaha;
  - c) jenis pertanggungan;
  - d) risiko yang dijamin;
  - e) manfaat yang dijanjikan;
  - f) masa pertanggungan;
  - g) cara pemasaran;
  - h) target pasar;
  - i) rencana waktu penerbitan atau pelaksanaan;
  - j) tujuan/manfaat bagi Perusahaan atau pemegang polis; dan
  - k) risiko yang mungkin timbul.
- b. rencana pemasaran produk asuransi paling sedikit memuat saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain yang paling sedikit memuat:
- 1) nama pihak lain;
  - 2) informasi mengenai hubungan afiliasi dengan pihak lain;
  - 3) bidang usaha pihak lain;
  - 4) nama dan deskripsi umum produk;
  - 5) jenis kerjasama; dan
  - 6) jangka waktu kerjasama pemasaran.
- c. rencana pengembangan program pertanggungan ulang bagi Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang paling sedikit memuat:
- 1) lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
  - 2) kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:

a) kebutuhan ...

- a) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungungan ulang sejenis;
  - b) tren pemasaran program pertanggungungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah lain;
  - c) ketersediaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah untuk memasarkan program pertanggungungan ulang sejenis;
  - d) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - e) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan;
  - f) kinerja portofolio investasi Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah saat ini;
  - g) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan;
  - h) permodalan; dan
  - i) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah serta mitigasinya.
- d. rencana pengembangan SDM terkait dengan pengembangan produk asuransi.
12. Rencana pengembangan organisasi dan SDM sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf k paling sedikit meliputi:
- a. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan;
  - b. rencana pengembangan SDM yang memuat:
    - 1) rencana kebutuhan jumlah SDM;
    - 2) rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
  - c. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

13. Rencana pengembangan sistem teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf l paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggung jawaban serta profil risiko dan kerugian; dan
  - b. dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
14. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf m paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.
15. Informasi lainnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf n paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a sampai dengan huruf m.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggung jawaban;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.

#### V. TATA CARA PENYUSUNAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

1. Direksi wajib menyusun konsep Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.
2. Direksi bersama Dewan Komisaris membahas Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.
3. Direksi meminta persetujuan RUPS atas konsep Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis untuk ditetapkan sebagai Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan.
4. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan cara pertemuan secara fisik maupun dengan cara pengambilan keputusan dengan usul yang diedarkan (*circular resolution*) bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum peseroan terbatas sebagaimana dimaksud pada undang-undang perseroan terbatas.
5. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis ditetapkan dalam surat keputusan Direksi.

VI. BENTUK ...

## VI. BENTUK DAN SUSUNAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS, LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS DAN LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

1. Bentuk dan susunan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, laporan realisasi Rencana Bisnis dan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:
  - a. untuk Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I, II, V dan VIII;
  - b. untuk Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I, III, VI dan IX; dan
  - c. untuk Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I, IV, VII dan X;yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
2. Dalam hal terdapat informasi lain yang perlu disampaikan oleh Perusahaan dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis namun tidak diatur formatnya di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, maka format penyampaian informasi tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

## VII. WAKTU DAN TATA CARA PENYAMPAIAN DAN PERUBAHAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

1. Perusahaan wajib menyampaikan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis yang telah disetujui oleh RUPS.
2. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1 disampaikan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank paling lambat pada tanggal 31 Oktober sebelum tahun Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis dimulai.
3. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus dilengkapi dengan bukti persetujuan pemegang saham baik melalui RUPS maupun pengambilan keputusan dengan usul keputusan yang diedarkan (*circular resolution*) bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas.
4. Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta Perusahaan melakukan penyesuaian atas Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis dalam hal sebagai berikut:

- a. rencana Korporasi dan Rencana Bisnis yang disampaikan dinilai belum sepenuhnya memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan di bidang perasuransian lainnya;
  - b. perusahaan tidak memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sehingga diwajibkan menyampaikan rencana penyehatan keuangan; dan/atau
  - c. kondisi lain yang menurut Otoritas Jasa Keuangan dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis.
5. Perusahaan harus menyampaikan penyesuaian terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan di dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.
6. Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Korporasi 1 (satu) kali dan disampaikan paling lambat pada akhir tahun pertama periode berjalan, kecuali dalam hal terjadi:
- a. perubahan kepemilikan yang mengakibatkan perubahan pengendalian perusahaan; atau
  - b. perubahan kondisi makro perekonomian yang mempengaruhi kondisi perusahaan secara signifikan.

Contoh: Rencana Korporasi tahun 2015 s.d 2019 hanya dapat diubah paling lambat akhir tahun 2015.

7. Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Bisnis 1 (satu) kali dan disampaikan paling lambat pada akhir bulan Juni tahun berjalan.
8. Perubahan terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis harus disampaikan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sebelum pelaksanaan perubahan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.

Contoh:

- a. Rencana Korporasi tahun 2015 s.d 2019 hanya dapat diubah paling lambat akhir tahun 2015. Dalam hal Perusahaan ingin mengubah Rencana Korporasi pada tanggal 1 November 2015, maka Perusahaan wajib menyampaikan rencana perubahan tersebut tanggal 15 Oktober 2015.
- b. Rencana Bisnis tahun 2015 s.d 2017 hanya dapat diubah paling lambat akhir bulan Juni tahun 2015. Dalam hal Perusahaan ingin mengubah Rencana Bisnis pada tanggal 1 Juni 2015, maka

Perusahaan wajib menyampaikan rencana perubahan tersebut tanggal 15 Mei 2015.

9. Dalam hal batas akhir penyampaian Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta perubahan atau penyesuaiannya sebagaimana dimaksud pada angka 2, angka 5, dan angka 8 jatuh pada hari libur, maka Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta perubahan atau penyesuaiannya wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.
10. Perusahaan wajib menyampaikan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis, laporan perubahan dan penyesuaiannya, laporan realisasi rencana bisnis dan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris dalam bentuk elektronik (*soft copy*) yang dimasukkan dalam amplop tertutup.

#### VIII. LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS

1. Perusahaan wajib menyampaikan laporan realisasi Rencana Bisnis secara tahunan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode yang dimaksud berakhir.
3. Dalam hal batas akhir penyampaian laporan realisasi Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 2 jatuh pada hari libur, maka laporan realisasi Rencana Bisnis wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.
4. Laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 meliputi:
  - a. Laporan realisasi secara umum yang terdiri dari:
    - 1) penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis;
    - 2) rasio keuangan dan pos-pos tertentu;
    - 3) penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis;
    - 4) tindak lanjut atas pencapaian Rencana Bisnis; dan
    - 5) informasi lainnya.
  - b. Rincian realisasi kegiatan Perusahaan yang terdiri dari:
    - 1) laporan realisasi pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor;
    - 2) laporan realisasi penggunaan tenaga kerja asing dan alih pengetahuan kepada tenaga pendamping;
    - 3) laporan realisasi pelatihan/pengajaran oleh tenaga kerja asing; dan
    - 4) laporan realisasi pengembangan produk.

## IX. LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS PELAKSANAAN RENCANA BISNIS

1. Perusahaan wajib menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Rencana Bisnis secara tahunan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode dimaksud berakhir.
3. Dalam hal batas akhir penyampaian laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan rencana bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 2 jatuh pada hari libur, maka laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan rencana bisnis wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.
4. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 paling sedikit meliputi:
  - a. penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara umum;
  - b. penilaian Dewan Komisaris atas realisasi Rencana Bisnis mengenai faktor-faktor non finansial; dan
  - c. rekomendasi Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja perusahaan.

## X. ALAMAT PENYAMPAIAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta perubahan dan penyesuaiannya sebagaimana dimaksud pada romawi VII, laporan realisasi Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud dalam romawi VIII, dan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud dalam romawi IX, disampaikan melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi ditujukan kepada:

1. Untuk Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi:  
Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank  
Otoritas Jasa Keuangan  
u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 14  
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710

2. Untuk ...

2. Untuk Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah:

a. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank  
Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 14  
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710; dan

b. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank  
Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur IKNB Syariah  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 13  
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710

3. Untuk Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah:

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur IKNB Syariah

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

4. Dalam hal terdapat perubahan alamat kantor Otoritas Jasa Keuangan untuk penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada romawi VII, VIII dan romawi IX, Otoritas Jasa Keuangan akan menyampaikan pemberitahuan mengenai perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

## XI. KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Bagi Perusahaan yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, penyampaian Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada romawi VII angka 2, wajib disampaikan untuk pertama kali paling lambat tanggal 30 Januari 2015.
2. Pihak yang mengajukan permohonan mendapatkan izin usaha sebagai Perusahaan wajib menyampaikan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis bersamaan dengan permohonan.

3. Perusahaan ...

3. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan izin usaha sebelum berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dan memperoleh izin usaha sampai dengan 30 Juni 2015, wajib menyampaikan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis untuk pertama kali paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.
4. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan izin usaha sebelum berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dan memperoleh izin usaha setelah 30 Juni 2015, wajib menyampaikan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis untuk pertama kali paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

## XII. PENUTUP

Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengumuman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Desember 2014  
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,  
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini

LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**Bentuk Surat Penyampaian Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis**

**A. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Rencana Korporasi untuk periode tahun buku.....  
dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**B. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Rencana Korporasi untuk periode tahun buku.....  
dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**C. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah**

Terdapat 2 surat yang harus ditujukan masing-masing kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan dan Direktur IKNB Syariah

1. Surat ditujukan kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Rencana Korporasi untuk periode tahun buku.....  
dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

2. Surat ditujukan kepada Direktur IKNB Syariah

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Rencana Korporasi untuk periode tahun buku.....  
dan/atau Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**Bentuk Surat Penyesuaian  
Rencana Bisnis**

**A. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian rencana investasi)
- b.

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**B. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian rencana investasi)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**C. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah**

Terdapat 2 surat yang harus ditujukan masing-masing kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan dan Direktur IKNB Syariah

1. Surat ditujukan kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan** Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian rencana investasi)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

2. Surat ditujukan kepada Direktur IKNB Syariah

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian rencana investasi)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**Bentuk Surat Perubahan  
Rencana Bisnis**

**A. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun  
buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan rencana pengembangan produk)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**B. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan rencana pengembangan produk)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**C. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah**

Terdapat 2 surat yang harus ditujukan masing-masing kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan dan Direktur IKNB Syariah

1. Surat ditujukan kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan** Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun  
buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan rencana pengembangan produk)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

2. Surat ditujukan kepada Direktur IKNB Syariah

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Bisnis PT XYZ untuk periode tahun  
buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan rencana pengembangan produk)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**Bentuk Surat Penyesuaian  
Rencana Korporasi**

**A. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**  
Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian sasaran, strategi dan program kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**B. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian sasaran, strategi dan program kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**C. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah**

Terdapat 2 surat yang harus ditujukan masing-masing kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan dan Direktur IKNB Syariah

1. Surat ditujukan kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan** Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian sasaran, strategi dan program kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

2. Surat ditujukan kepada Direktur IKNB Syariah

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Penyesuaian Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa penyesuaian yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: penyesuaian sasaran, strategi dan program kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**Bentuk Surat Perubahan  
Rencana Korporasi**

**A. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan** Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan asumsi yang digunakan dalam menyusun rencana kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**B. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13  
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4  
Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan asumsi yang digunakan dalam menyusun rencana kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**C. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah**

Terdapat 2 surat yang harus ditujukan masing-masing kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan dan Direktur IKNB Syariah

1. Surat ditujukan kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan** Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan asumsi yang digunakan dalam menyusun rencana kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

2. Surat ditujukan kepada Direktur IKNB Syariah

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Perubahan Rencana Korporasi PT XYZ untuk periode tahun buku

Beberapa perubahan yang telah kami lakukan yaitu terkait:

- a. (misal: perubahan asumsi yang digunakan dalam menyusun rencana kerja perusahaan)
- b. ....

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. **Direksi PT XYZ**

.....

**Bentuk Surat Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan  
Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris**

**A. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil  
Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Direksi PT XYZ**

.....

**B. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil  
Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil  
Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Direksi PT XYZ**

.....

**C. Bentuk surat dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah**

Terdapat 2 surat yang harus ditujukan masing-masing kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan dan Direktur IKNB Syariah

1. Surat ditujukan kepada Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : /20....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan Gedung Soemitro Djojohadikusumo**

Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Direksi PT XYZ**

.....

2. Surat ditujukan kepada Direktur IKNB Syariah

**KOP SURAT PERUSAHAAN**

Nomor : ...../20.. ....., ..... 20...  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil  
Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ

Kepada

**Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank**

**Otoritas Jasa Keuangan**

**u.p. Direktur IKNB Syariah**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris PT XYZ untuk periode tahun buku

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Direksi PT XYZ**

.....

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

RENCANA KORPORASI  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN  
REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA<sup>1</sup>  
Tahun.....<sup>2</sup>

PT. XYZ  
(alamat perusahaan)

<sup>1</sup>

Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 - 2017

**PROFIL PERUSAHAAN**

- 1. Nama Perusahaan :
- 2. Alamat Lengkap :
- 3. Telepon dan Fax :
- 4. Email :
- 5. NPWP :
- 6. No. & Tgl Izin Usaha :
- 7. Pemegang Saham :

<u>Kepemilikan Saham</u>	
	<u>Rupiah</u>
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Persentase</u>
	Total

8. Direksi dan Komisaris :		Nama Komisaris	Jabatan
Nama Direksi	Jabatan		

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email

9. PIC Rencana Korporasi (1 orang)

.....

PT. XYZ

Nama Anggota Direksi  
Direksi

## DAFTAR ISI

Halaman

**Halaman Cover**

**Profil Perusahaan**

**Daftar**

**Ringkasan Eksekutif**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

**BAB II POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN**

**REASURANSI SAAT INI<sup>1</sup>**

- 2.1 Sumber Daya Manusia
- 2.2 Manajemen IT
- 2.3 Produk yang Dipasarkan
- 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi
- 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan
- 2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan

**BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE**

**SEBELUMNYA<sup>2</sup>**

- 3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun
- 3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi
- 3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan
- 3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

**BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA**

**KORPORASI<sup>3</sup>**

- 4.1 Asumsi Makro
- 4.2 Asumsi Mikro

**BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA**

**KORPORASI<sup>3</sup>**

- 5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi
- 5.2 Sasaran Perusahaan
- 5.3 Strategi Yang Digunakan Perusahaan
- 5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional
- 5.5 Program Kegiatan
- 5.6 Matriks keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan
- 5.7 Asumsi Penyusunan Proyeksi Keuangan
- 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas
- 5.12 Hal-hal lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

**Catatan:**

- 1 BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.
- 2 BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.  
Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.
- 3BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada

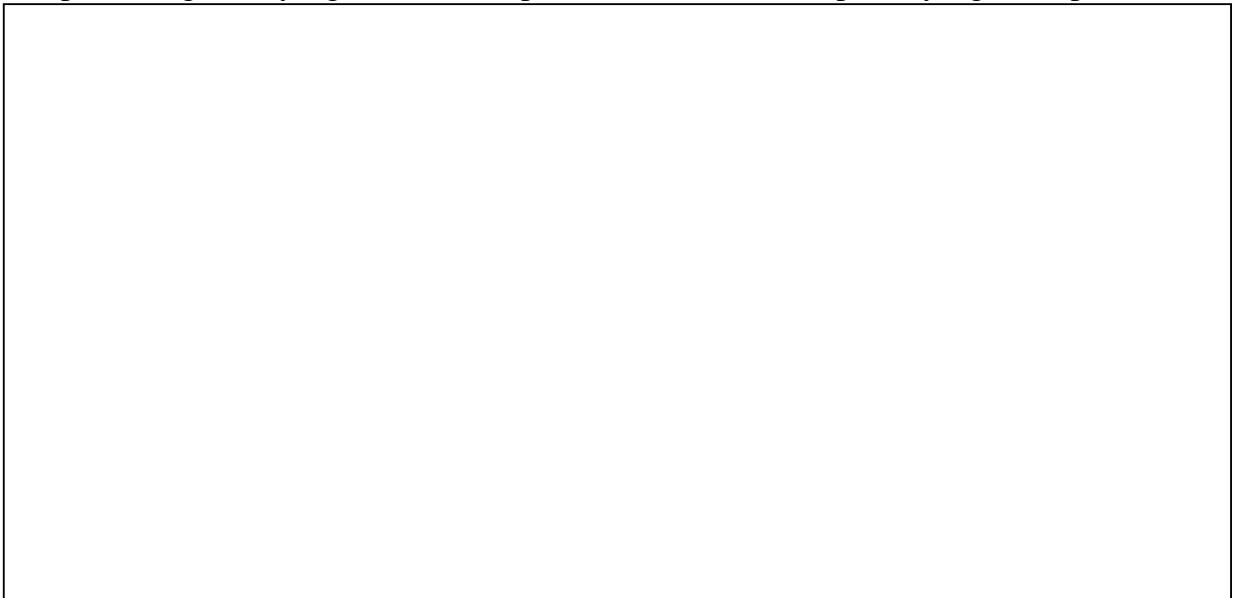
**Pengantar**

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



**Ringkasan Eksekutif**

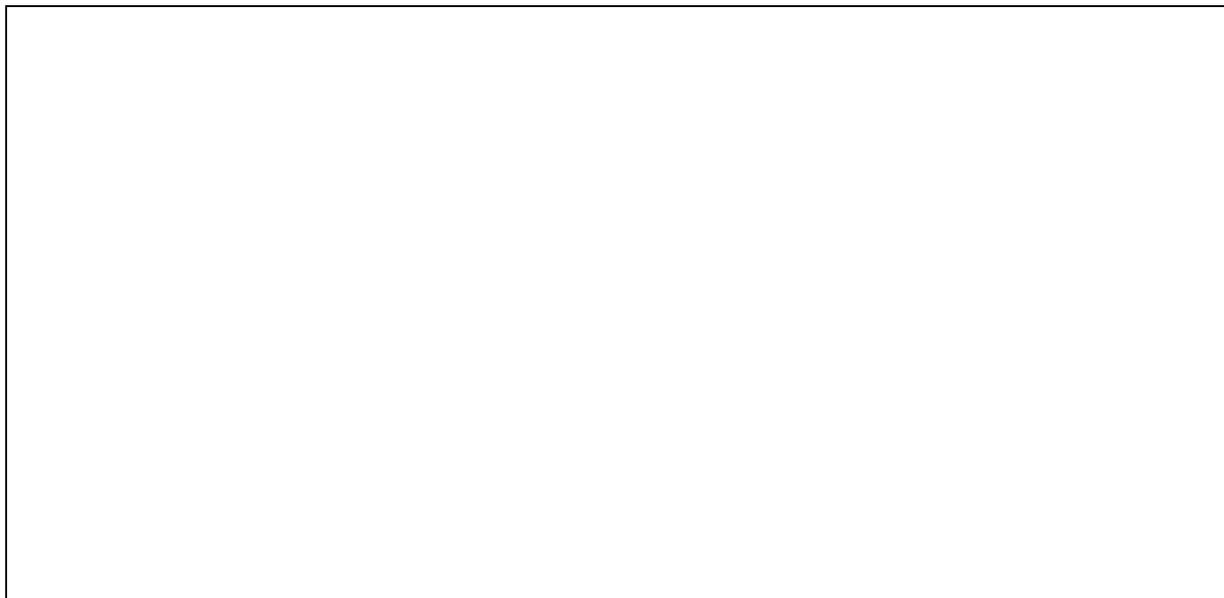
Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

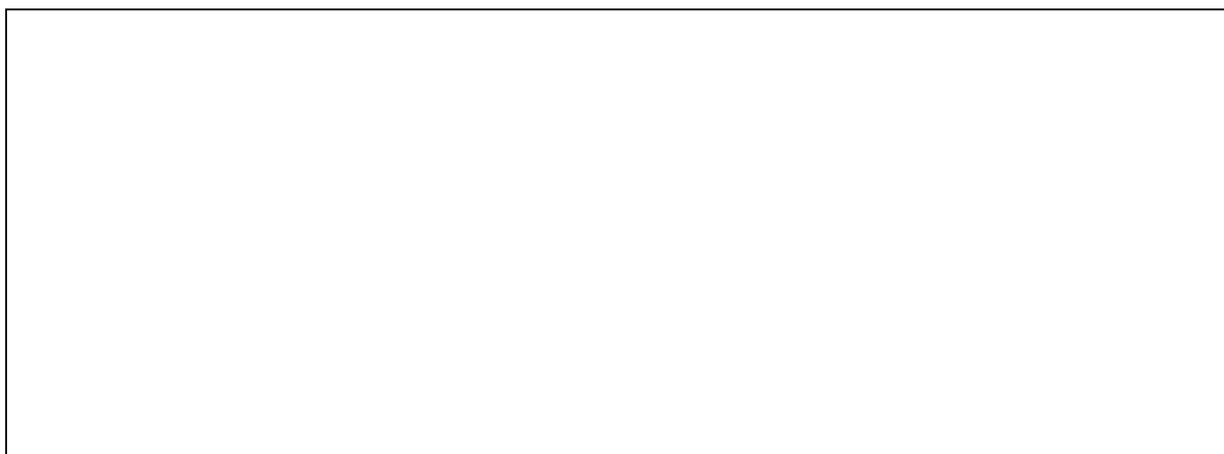
### **1.1 Sejarah Perusahaan**

Sebutkan kapan perusahaan didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa..Bagaimana perusahaan berkembang setelah itu? Apakah nama dan kepemilikan perusahaan telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika perusahaan anda adalah perusahaan baru maka sampaikan latar belakang pendirian perusahaan.



### **1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai**

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi perusahaan ke depan. dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, perusahaan mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika ada).



**1.3 Struktur Organisasi** Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.



**BAB II**  
**POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI**

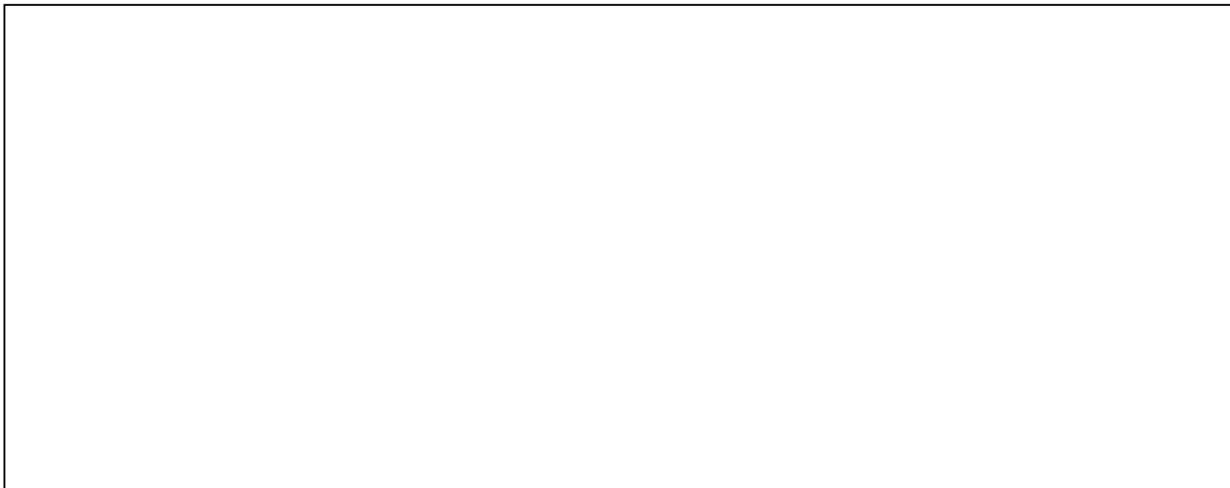
**2.1 Sumber Daya Manusia**

Tunjukkan jumlah manajemen, pegawai perusahaan, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang ada saat ini.



**2.2 Manajemen IT**

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.



### 2.3 Produk Yang Dipasarkan

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual.

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

### 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

Deskripsikan analisis yang digunakan ketika perusahaan menyusun rencana korporasi misal analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

### 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan

Uraikan posisi perusahaan di dalam industri (atas, tengah, dan bawah) khususnya untuk lini usaha atau produk yang menjadi fokus perusahaan.

**2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan**

Uraikan pangsa pasar perusahaan dengan membandingkan pendapatan premi perusahaan dan industri pada setiap lini usaha.



**BAB III**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA**

**3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru)**

Jabarkan secara detil rencana korporasi saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun. Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana korporasi dengan realisasi rencana bisnis. Contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan perusahaan.

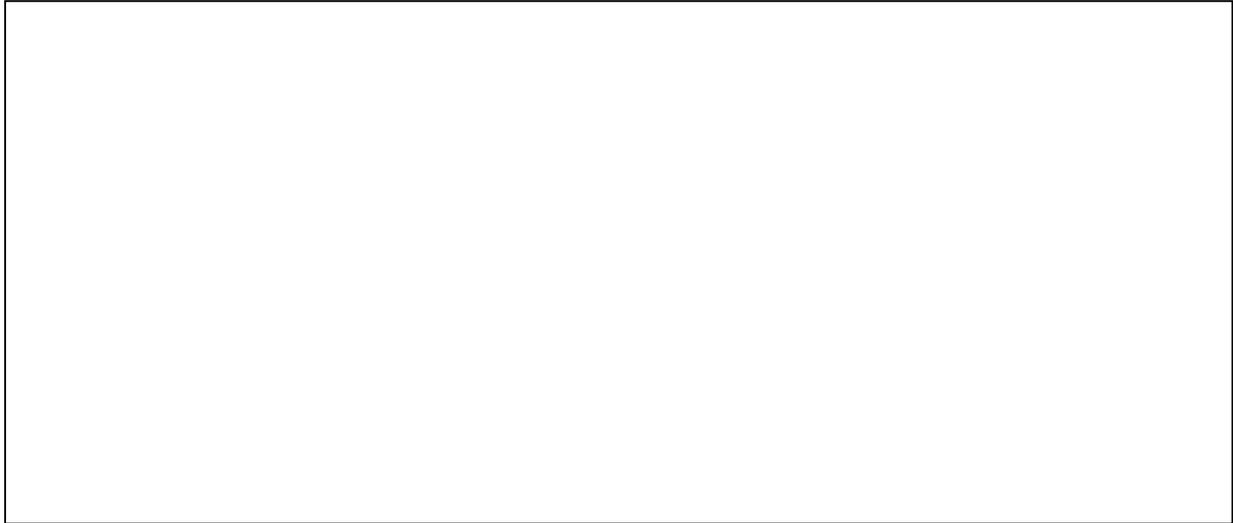
Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Pendapatan premi															
Laba/rugi															
Return on Equity															
Return on Assets															
Rasio Solvabilitas															
Rasio Likuiditas															
Rasio Kecukupan Investasi															
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto															
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi															
<i>dst (tambahkan indikator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

### **3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi**

Bagian ini merupakan gambaran detil dari masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. Jabarkan juga tujuan perusahaan yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi?



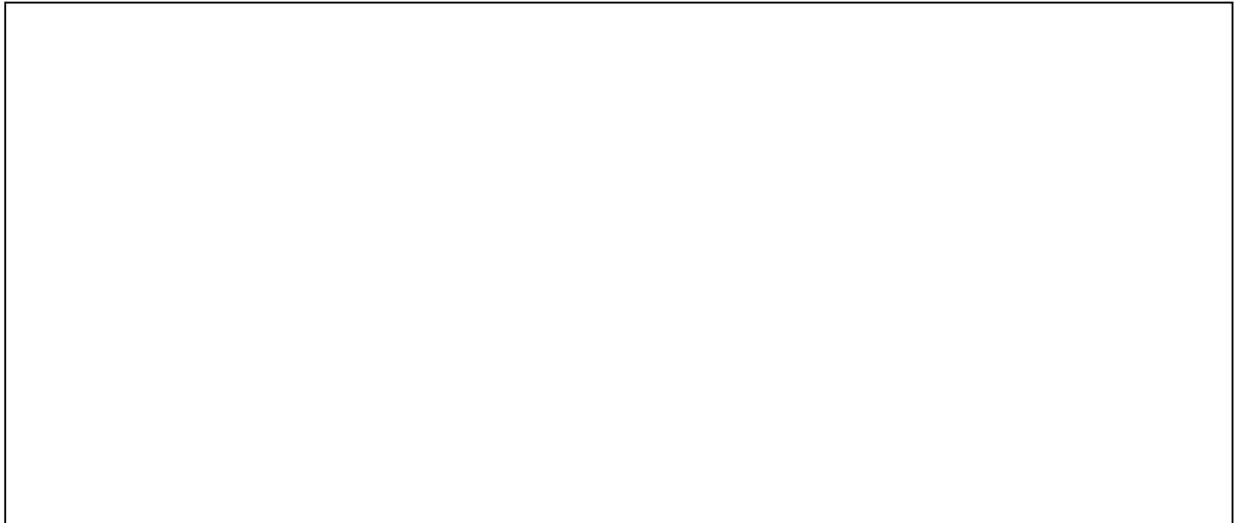
### **3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan**

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan perusahaan yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus perusahaan.



**3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah**

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.



## **BAB IV**

### **ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI**

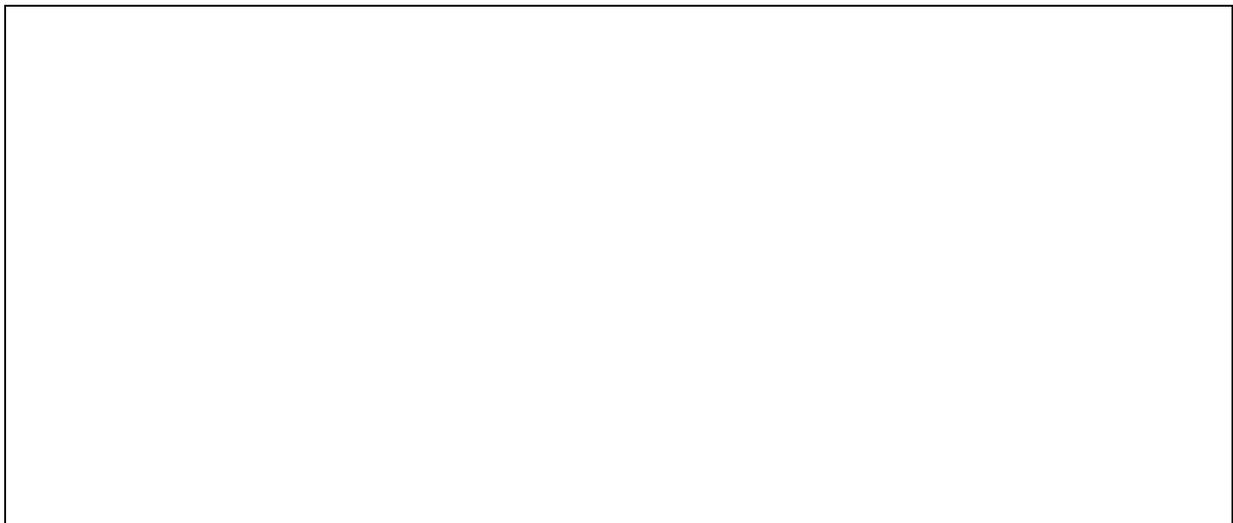
#### **4.1 Asumsi Makro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.



#### **4.2 Asumsi Mikro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastrofik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari internal perusahaan.



**BAB V**  
**TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI**

**5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi**

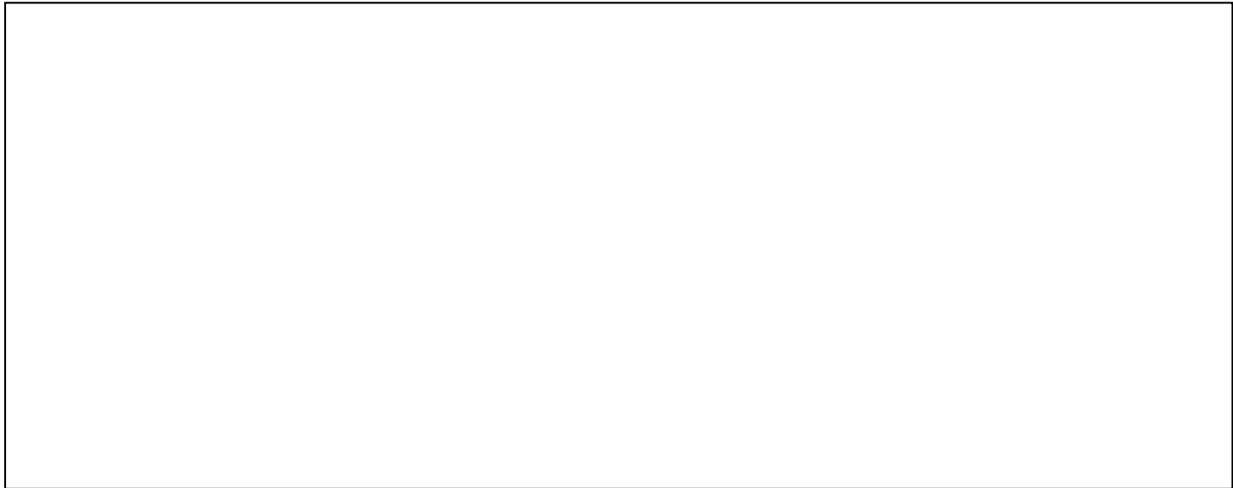
Jabarkan tujuan perusahaan yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi perusahaan.

**5.2 Sasaran Perusahaan**

Paragraf ini berisi sasaran perusahaan selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

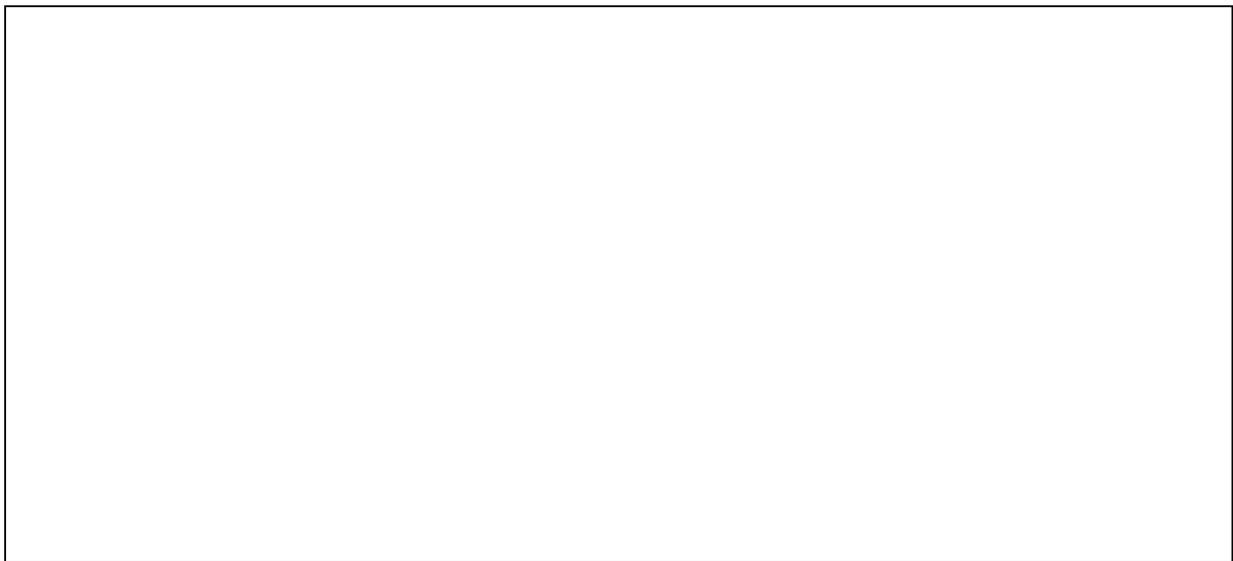
### **5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Perusahaan**

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.



### **5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional**

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.



### 5.5 Program Kegiatan

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

### 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan perusahaan secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika perusahaan belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

Contoh:

<b>Isu Strategik1:</b> Struktur SDM						
<b>Sasaran:</b> 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10% (40 orang) menjadi 25% (100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
<b>Strategi:</b> Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
<b>Kebijakan:</b> Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

<b>Isu Strategik2:</b> Modal						
<b>Sasaran:</b> 1. Pemenuhan modal minimum berbasis risiko 2. .... 3. ....						
<b>Strategi:</b>						
<b>Kebijakan:</b>						

No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

### **5.7 Asumsi - asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan**

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

--

**5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					

URAIAN	Rencana				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>					
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain <b>Jumlah</b>					
<b>Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

### 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Investasi</b>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-			
<b>Bukan Investasi</b>					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-			
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
<b>Utang</b>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			
<b>Jumlah Utang</b>	-	-			
<b>Cadangan Teknis</b>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Pendapatan					
Cadangan Klaim	-	-			
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<b>Ekuitas</b>					
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
<b>Jumlah Ekuitas</b>		-			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		-			

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Investasi</b>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-			
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>			
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-			
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
<b>Utang</b>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			
<b>Jumlah Utang</b>	-	-			
<b>Cadangan Teknis</b>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			
Cadangan Klaim	-	-			
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<b>Ekuitas</b>					

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
<b>Jumlah Ekuitas</b>	-				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

### 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>					
<b>Premi Bruto</b>					
a. Premi Penutupan Langsung					
b. Premi Penutupan Tidak Langsung					
c. Komisi Dibayar					
<b>Jumlah Premi Bruto</b>	-				
<b>Premi Reasuransi</b>					
a. Premi Reasuransi Dibayar					
b. Komisi Reasuransi Diterima					
<b>Jumlah Premi Reasuransi</b>	-				
<b>Premi Neto</b>	-				
<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>					
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi					
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP					
<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>	-				
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	-				
Pendapatan Underwriting Lain Neto					
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	-				
<b><u>BEBAN UNDERWRITING</u></b>					

URAIAN	Proyeksi				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Beban Klaim</b>					
a. Klaim Bruto					
b. Klaim Reasuransi					
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
<b>Jumlah Beban Klaim Netto</b>	-				
Beban Underwriting Lain Neto					
<b>JUMLAH BEBAN UNDERWRITING</b>	-				
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	-				
Hasil Investasi					
<b>Beban Usaha:</b>					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-				
<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	-				
Hasil (Beban) Lain					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-				
Pajak Penghasilan					
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	-				
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-				

URAIAN	Proyeksi				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>					
a. Pendapatan Premi					
b. Premi Reasuransi					
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP					
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>					
a. Hasil Investasi					
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya					
c. Pendapatan Lain					
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>					
<b>BEBAN</b>					
<b>Beban Asuransi</b>					
a. Klaim dan Manfaat					
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar					
(2) Klaim Reasuransi					
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi					
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>					
b. Biaya Akuisisi					
(1)Beban Komisi - Tahun Pertama					
(2)Beban Komisi - Tahun Lanjutan					
(3)Beban Komisi - Overriding					
(4)Beban Lainnya					
<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>					

Uraian	Proyeksi				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Beban</b> <sup>Asuransi</sup>					
Beban Usaha:					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
Hasil (Beban) Lain					
<b>JUMLAH BEBAN</b>					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>					
Pajak Penghasilan					
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>					
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>					

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas**

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
	<b>A. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN MMBR</b>					
	Rasio Pencapaian Solvabilitas					
	<b>B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR</b>					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi dengan jumlah cadangan teknis + liabilitas pembayaran klaim retensi sendiri & liabilitas lain					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
	<b>C. RASIO RENTABILITAS</b>					
	i. <i>Return on assets</i>					
	ii. <i>Return on equity</i>					

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**5.12 Hal-hal Lain yang Berkaitan dengan Kegiatan Perusahaan**

Paragraf ini berisi hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR perusahaan.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**RENCANA KORPORASI  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN  
REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JiWA YANG  
MEMILIKI UNIT SYARIAH<sup>1</sup>**

Tahun .....<sup>2</sup>

**PT. XYZ**  
*(alamat perusahaan)*

<sup>1</sup>

Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 - 2019

**PROFIL PERUSAHAAN**

- 1. Nama Perusahaan :
- 2. Alamat Lengkap :
- 3. Telepon dan Fax :
- 4. Email :
- 5. NPWP :
- 6. No. & Tgl Izin Usaha :
- 7. Unit Syariah
  - a. Alamat Lengkap :
  - b. Telepon dan Fax :
  - c. E-mail :
  - d. NPWP :
  - e. No. & Tgl Izin Usaha :
  - f. Pimpinan Unit Syariah :
- 8. Pemegang Saham :

<u>Kepemilikan Saham</u>			
<u>Nama Pemegang Saham</u>		<u>Persentase</u>	
<u>Rupiah</u>			
			Total

9. Direksi dan Komisaris :

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

Nama DPS	Jabatan

10. PIC Rencana Korporasi (1 orang)

Nama:	Jabatan	No Telp. Ext	Email

10. Dewan Pengawas Syariah :

.....

PT. XYZ

Nama Anggota Direksi

Direksi

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman *Cover*

Profil Perusahaan

Daftar Isi

Bagian I Rencana Korporasi Untuk Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi  
Pengantar

Ringkasan Eksekutif

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Sejarah Perusahaan

1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

**BAB II POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI<sup>1</sup>**

2.1 Sumber Daya Manusia

2.2 Manajemen IT

2.3 Produk yang Dipasarkan

2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan

2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan

**BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA<sup>2</sup>**

3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun

3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi

3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan

3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

**BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

4.1 Asumsi Makro

4.2 Asumsi Mikro

**BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi

5.2 Sasaran Perusahaan

5.3 Strategi Yang Digunakan Perusahaan

5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional

5.5 Program Kegiatan

5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

5.7 Asumsi Penyusunan Proyeksi Keuangan

5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas

5.12 Hal-hal Lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

**Catatan:**

<sup>1</sup> BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.

<sup>2</sup> BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.

Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.

<sup>3</sup>BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada

## **Bagian II Rencana Korporasi Untuk Unit Syariah**

### **Pengantar**

### **Ringkasan Eksekutif**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

#### **BAB II POSISI UNIT SYARIAH SAAT INI<sup>1</sup>**

- 2.1 Sumber Daya Manusia
- 2.2 Manajemen IT
- 2.3 Produk yang Dipasarkan
- 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi
- 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Unit Syariah
- 2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Unit Syariah

#### **BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA<sup>2</sup>**

- 3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun
- 3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi
- 3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan
- 3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

#### **BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

- 4.1 Asumsi Makro
- 4.2 Asumsi Mikro

#### **BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

- 5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi
- 5.2 Sasaran Unit Syariah
- 5.3 Strategi Yang Digunakan Unit Syariah
- 5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional
- 5.5 Program Kegiatan
- 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Kegiatan
- 5.7 Asumsi Dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan
- 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun;
- 5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas
- 5.12 Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Unit Syariah

#### **Catatan:**

<sup>1</sup> BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.

<sup>2</sup> BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.

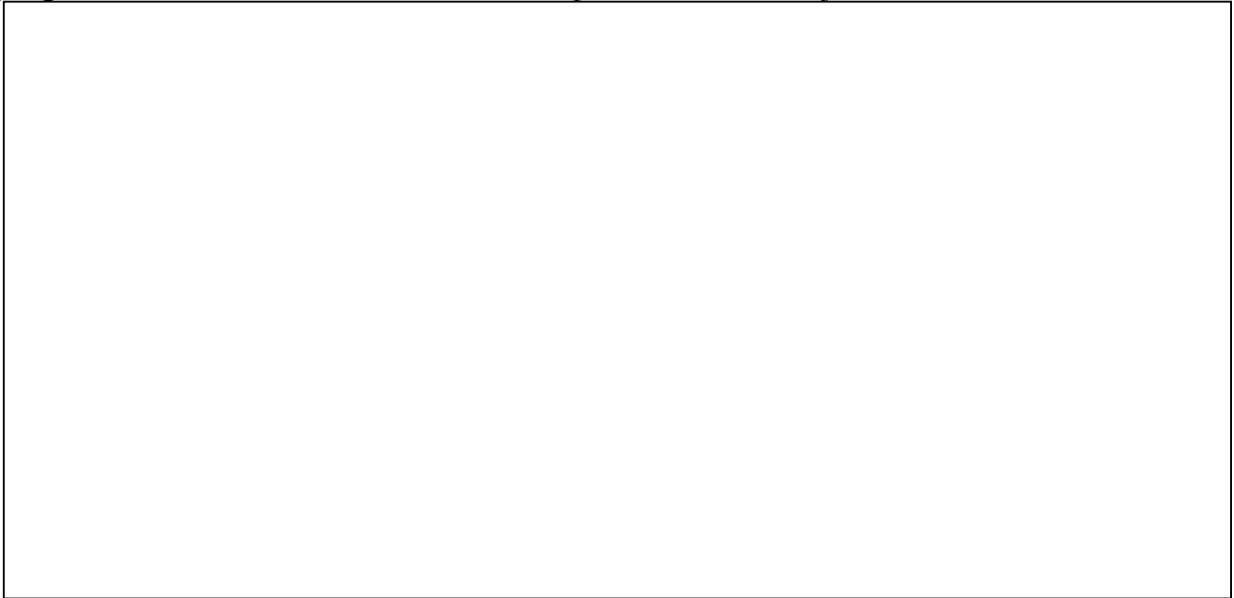
Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.

<sup>3</sup>BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada OJK

**Bagian I**  
**Rencana Korporasi Untuk Perusahaan**  
**Asuransi atau Perusahaan Reasuransi**

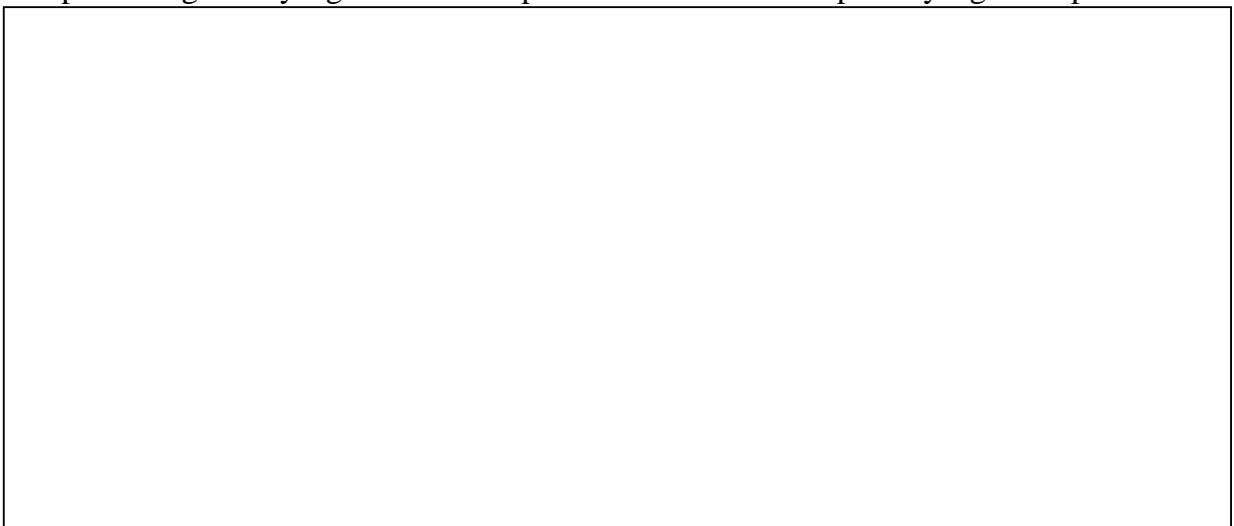
**Pengantar**

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



**Ringkasan Eksekutif**

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah Perusahaan**

Sebutkan kapan perusahaan didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa..Bagaimana perusahaan berkembang setelah itu? Apakah nama dan kepemilikan perusahaan telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika perusahaan anda adalah perusahaan baru maka sampaikan latar belakang pendirian perusahaan.

### **1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai**

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi perusahaan ke depan. dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, perusahaan mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika ada).

**1.3 Struktur Organisasi** Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.



**BAB II**  
**POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI**

**2.1 Sumber Daya Manusia**

Tunjukkan jumlah manajemen, pegawai perusahaan, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang ada saat ini.



**2.2 Manajemen IT**

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.



### 2.3 Produk Yang Dipasarkan

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual.

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

**24 Analisis yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana** <sup>Komponen</sup> Deskripsi analisis yang digunakan dalam menyusun rencana kompasial analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

**2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan**

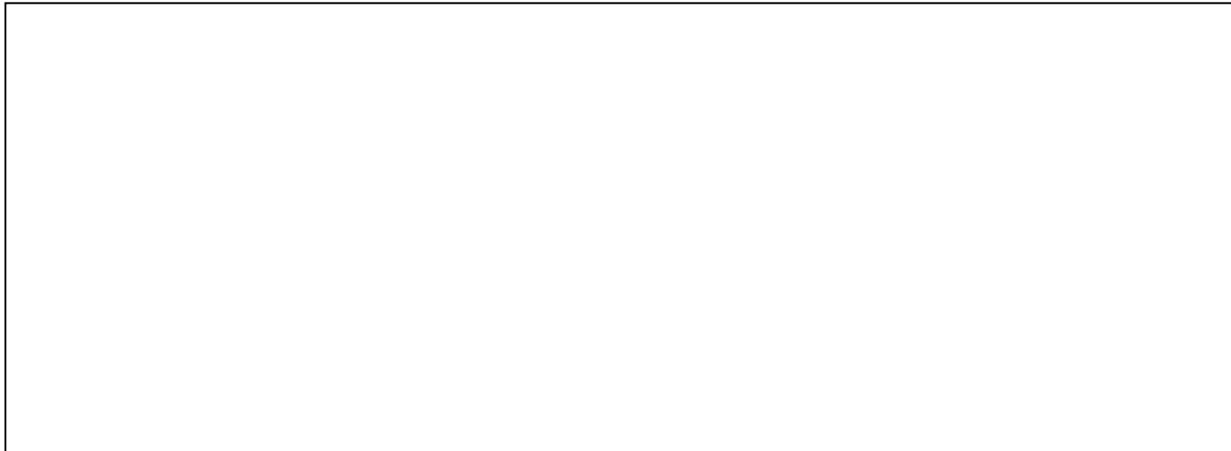
Uraikan posisi perusahaan di dalam industri (atas, tengah, dan bawah) khususnya untuk lini usaha atau produk yang menjadi fokus perusahaan.

.



**2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan**

Uraikan pangsa pasar perusahaan dengan membandingkan pendapatan premi perusahaan dan industri pada setiap lini usaha.



**BAB III**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA**

**3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru)**

Jabarkan secara detil rencana korporasi saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun. Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana korporasi dengan realisasi rencana bisnis. contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan perusahaan.

Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Pendapatan premi															
Laba/rugi															
Return on Equity															
Return on Assets															
Rasio Solvabilitas															
Rasio Likuiditas															
Rasio Kecukupan Investasi															
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto															
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi															
<i>dst (tambahkan indikator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

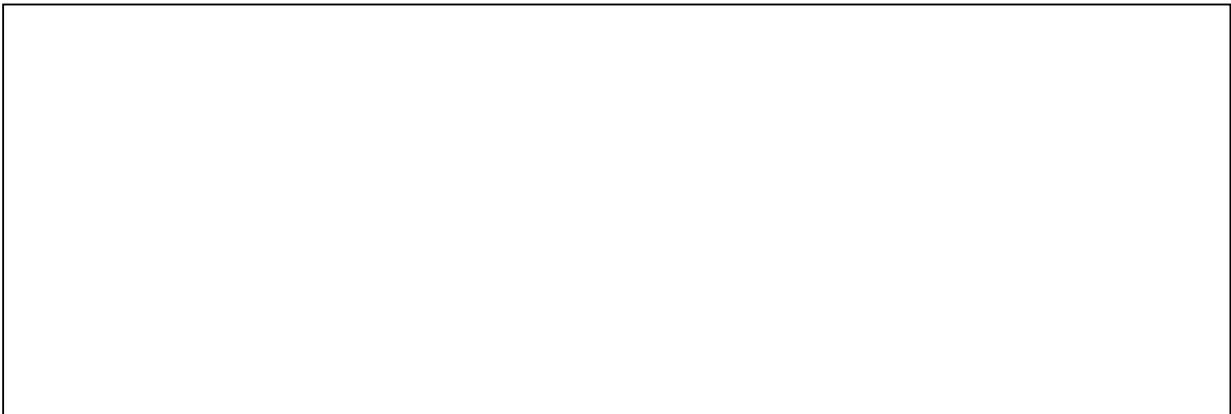
### **3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi**

Bagian ini merupakan gambaran detil dari masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. Jabarkan juga tujuan perusahaan yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi ?



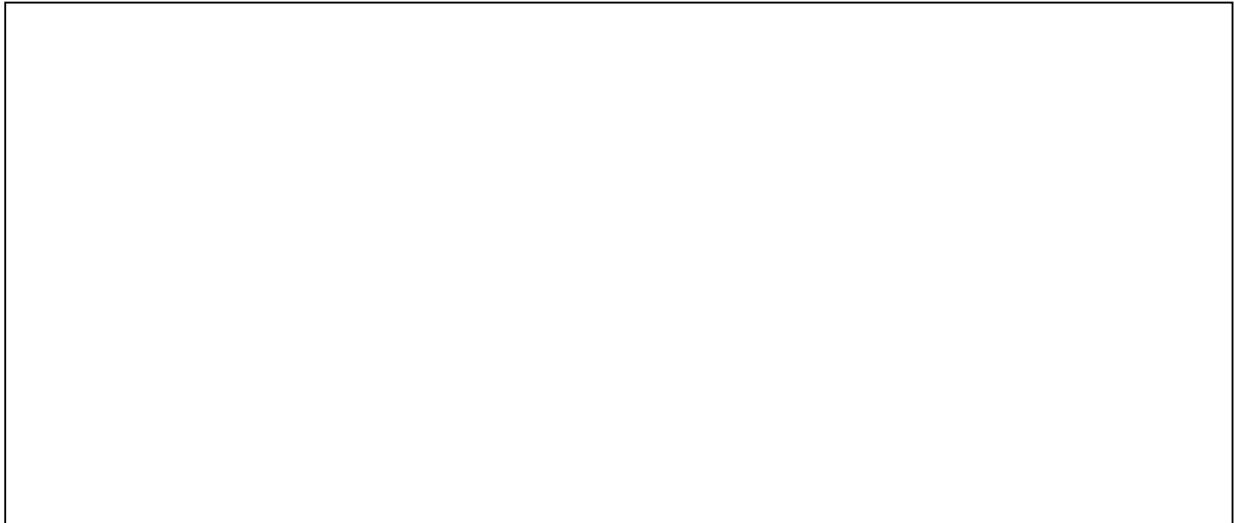
### **3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan**

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan perusahaan yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus perusahaan.



**3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah**

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.



## **BAB IV**

### **ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI**

#### **4.1 Asumsi Makro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.

#### **4.2 Asumsi Mikro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastrofik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari internal perusahaan.

**BAB V**  
**TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI**

**5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi**

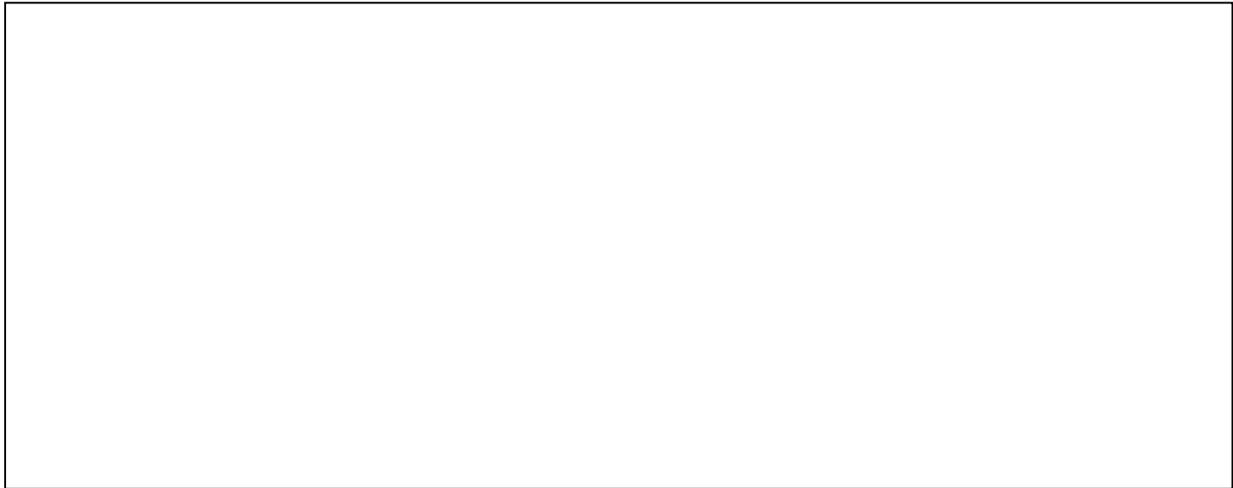
Jabarkan tujuan perusahaan yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi perusahaan.

**5.2 Sasaran Perusahaan**

Paragraf ini berisi sasaran perusahaan selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

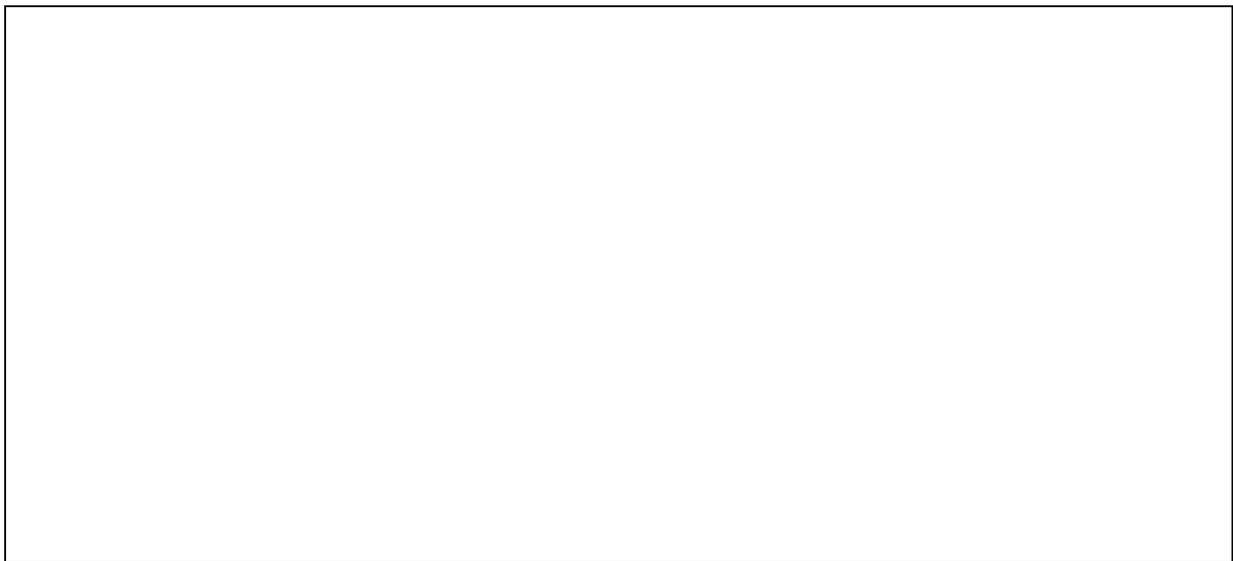
### **5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Perusahaan**

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.



### **5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional**

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.



### 5.5 Program Kegiatan

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

### 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan perusahaan secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika perusahaan belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

Contoh:

<b>Isu Strategik1:</b> Struktur SDM						
<b>Sasaran:</b> 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10% (40 orang) menjadi 25% (100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
<b>Strategi:</b> Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
<b>Kebijakan:</b> Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

<b>Isu Strategik2:</b> Modal						
<b>Sasaran:</b> 1. Pemenuhan modal minimum berbasis risiko 2. .... 3. ....						
<b>Strategi:</b>						
<b>Kebijakan:</b> .....						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

### 5.7 Asumsi - asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

--

**5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					

URAIAN	Rencana				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>					
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain <b>Jumlah</b>					
<b>Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

### 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b><u>ASET</u></b>					
<b><u>Investasi</u></b>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Investasi Lain	-	-			
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-			
<b>Bukan Investasi</b>					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-			
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-			
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>					
<b><u>Liabilitas</u></b>					
<b><u>Utang</u></b>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Utang</b>	-	-			
<b><u>Cadangan Teknis</u></b>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			
Cadangan Klaim	-	-			
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<b><u>Ekuitas</u></b>					
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
<b>Jumlah Ekuitas</b>		-			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		-			

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Investasi</b>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-			
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-			
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-			
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
<b>Utang</b>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			
<b>Jumlah Utang</b>	-	-			
<b>Cadangan Teknis</b>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			
Cadangan Klaim	-	-			
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<b>Ekuitas</b>					
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
<b>Jumlah Ekuitas</b>	-				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b><u>PENDAPATAN UNDERWRITING</u></b>					
<b><u>Premi Bruto</u></b>					
a. Premi Penutupan Langsung					
b. Premi Penutupan Tidak Langsung					
c. Komisi Dibayar					
<b>Jumlah Premi Bruto</b>	-				
<b><u>Premi Reasuransi</u></b>					
a. Premi Reasuransi Dibayar					
b. Komisi Reasuransi Diterima					
<b>Jumlah Premi Reasuransi</b>	-				
<b>Premi Neto</b>	-				
<b><u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u></b>					
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi					
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP					
<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>	-				
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	-				
Pendapatan Underwriting Lain Neto					
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	-				

URAIAN	Proyeksi				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b><u>BEBAN UNDERWRITING</u></b>					
<b><u>Beban Klaim</u></b>					
a. Klaim Bruto					
b. Klaim Reasuransi					
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
<b>Jumlah Beban Klaim Netto</b>	-				
Beban Underwriting Lain Neto					
<b>JUMLAH BEBAN UNDERWRITING</b>	-				
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	-				
Hasil Investasi					
<b>Beban Usaha:</b>					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-				
<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	-				
Hasil (Beban) Lain					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-				
Pajak Penghasilan					
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	-				
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>					

URAIAN	Proyeksi				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
LAIN					
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>					
a. Pendapatan Premi					
b. Premi Reasuransi					
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP					
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>					
a. Hasil Investasi					
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya					
c. Pendapatan Lain					
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>					
<b>BEBAN</b>					
<b>Beban Asuransi</b>					
a. Klaim dan Manfaat					
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar					
(2) Klaim Reasuransi					

(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi					
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>					
b. Biaya Akuisisi					
(1)Beban Komisi - Tahun Pertama					
(2)Beban Komisi - Tahun Lanjutan					
(3)Beban Komisi - Overriding					

Uraian	Proyeksi				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
(4) Beban Lainnya					
<b>Jumlah Biaya</b> <sup>Akuisisi</sup>					
<b>Jumlah Beban</b> <sup>Asuransi</sup>					
Beban Usaha:					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
Hasil (Beban) Lain					
<b>JUMLAH BEBAN</b>					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>					
Pajak Penghasilan					
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>					
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>					

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko Dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas**

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
	<b>A. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN MMBR</b>					
	Rasio Pencapaian Solvabilitas					
	<b>B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR</b>					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi dengan jumlah cadangan teknis + liabilitas pembayaran klaim retensi sendiri & liabilitas lain					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
	<b>C. RASIO RENTABILITAS</b>					
	i. <i>Return on assets</i>					
	ii. <i>Return on equity</i>					

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**5.12 Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan**

Paragraf ini berisi hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR perusahaan.

## **Bagian II**

# **Rencana Korporasi Untuk Unit Syariah**

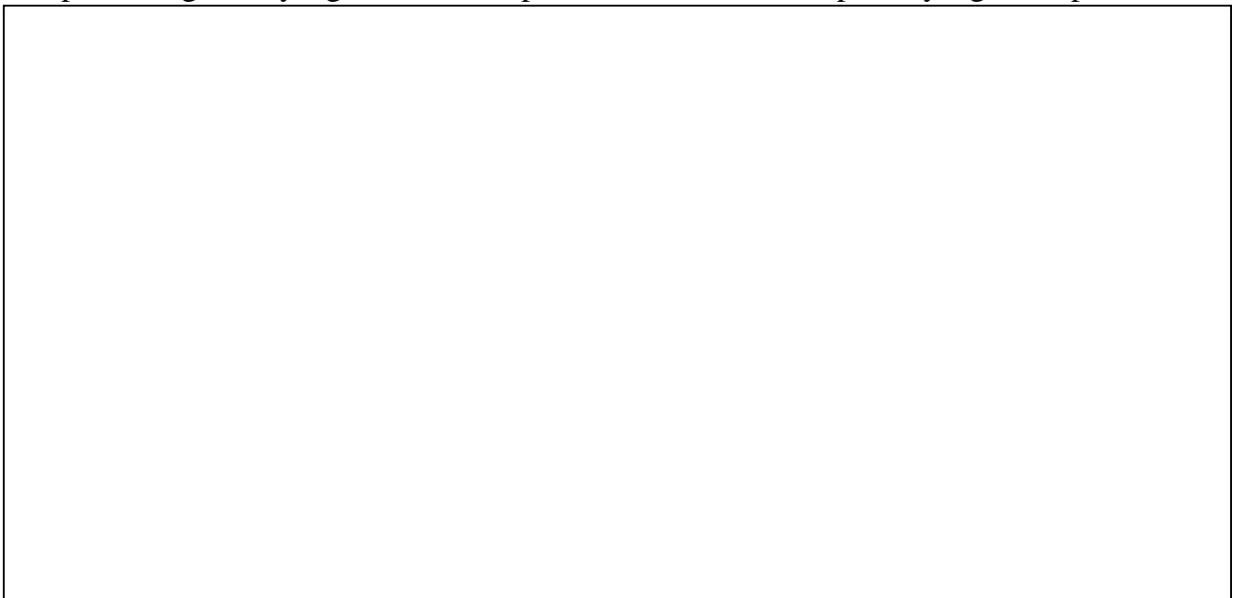
**Pengantar**

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



**Ringkasan Eksekutif**

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah Unit Syariah**

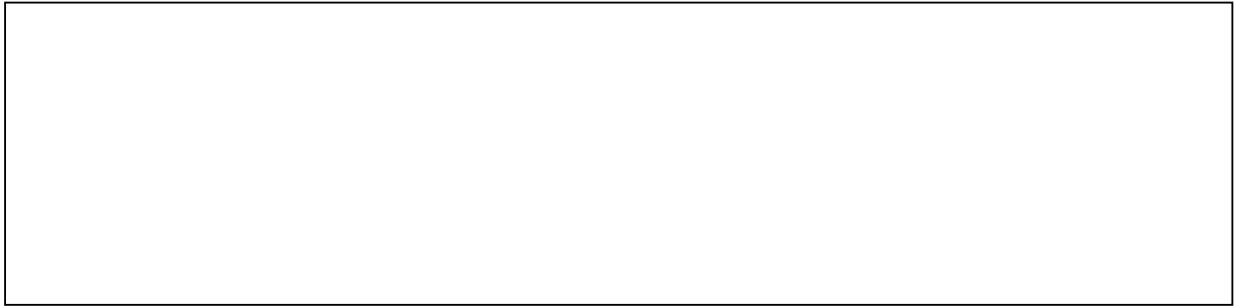
Sebutkan kapan unit syariah didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa. Bagaimana unit syariah berkembang setelah itu? Apakah permodalan unit syariah telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika unit syariah masih baru maka jelaskan latar belakang pendirian unit syariah.

### **1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai**

Visi merupakan gambaran kondisi unit syariah di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah unit syariah ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi unit syariah ke depan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, unit syariah mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika

ada)

**1.3 Struktur Organisasi** Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan, termasuk posisi unit syariah dalam struktur perusahaan dan struktur di bawah



unit syariah. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.

## **BAB II**

### **POSISI UNIT SYARIAH SAAT INI**

#### **2.1 Sumber Daya Manusia**

Jelaskan jumlah manajemen, pegawai, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang mendukung kegiatan unit syariah.

#### **2.2 Manajemen IT**

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha unit syariah.

#### **2.3 Produk Yang Dipasarkan**

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual unit syariah.

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

**2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi**

Deskripsikan analisis yang digunakan ketika unit syariah dalam menyusun rencana korporasi misal analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

**2.5. Segmentasi atau *Positioning Map* Unit Syariah**

Uraikan posisi unit syariah di dalam industri (atas, tengah dan bawah) khususnya untuk produk yang menjadi fokus unit syariah.

**2.6 Pangsa Pasar /*Market Share* Unit Syariah**

Uraikan pangsa pasar unit syariah dengan membandingkan kontribusi bruto unit syariah dengan kontribusi bruto industri asuransi syariah.

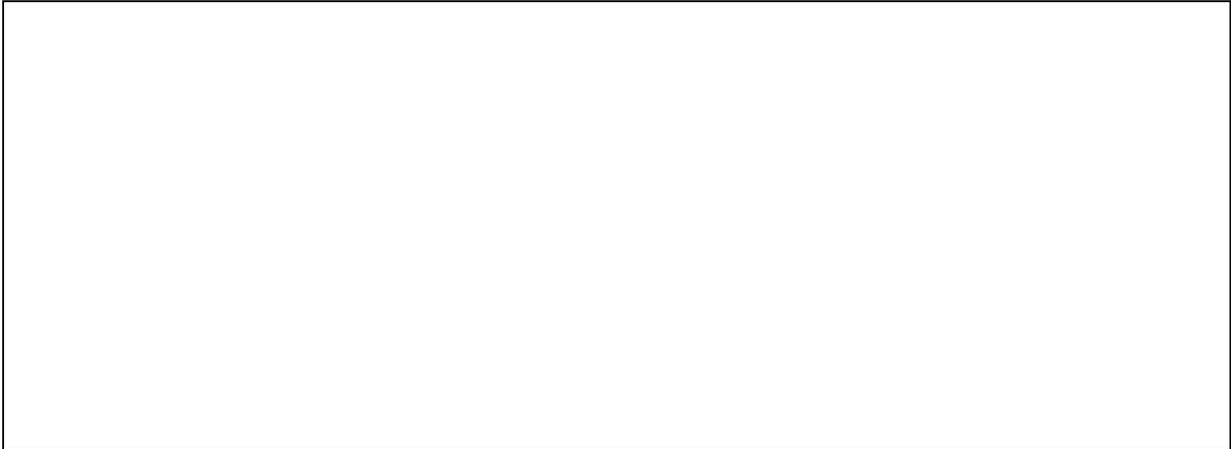


Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Kontribusi Bruto															
Kontribusi Bruto ÷ Biaya Akuisisi															
' OCO 7 ObOUu'															
Iuran tabarru'															
Surplus Underwriting															
<i>Return on Investment</i>															
Rasio Solvabilitas DT															
Rasio Perimbangan Investasi ditambah Kas/Bank dengan Penyisihan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri															
<b>Dana Perusahaan</b>															
Pendapatan Perusahaan															
Beban Usaha ÷ Ujrah															
<b>Dana Investasi Peserta</b>															
Kontribusi Untuk Investasi															
Akumulasi Dana Investasi Peserta															
<i>Return on Investment</i>															
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst.

**32 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang** <sup>laji</sup> **laji** Bagaimana merupakan brand dalam masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. jabarkan juga tujuan unit syariah yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi?



### **3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan**

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan unit syariah yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus unit syariah.

### **3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah**

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.

## **BAB IV**

### **ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI**

#### **4.1 Asumsi Makro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.

#### **4.2 Asumsi Mikro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastropik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional unit syariah yang berasal dari internal unit syariah.

**BAB V**  
**TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI**

**5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi**

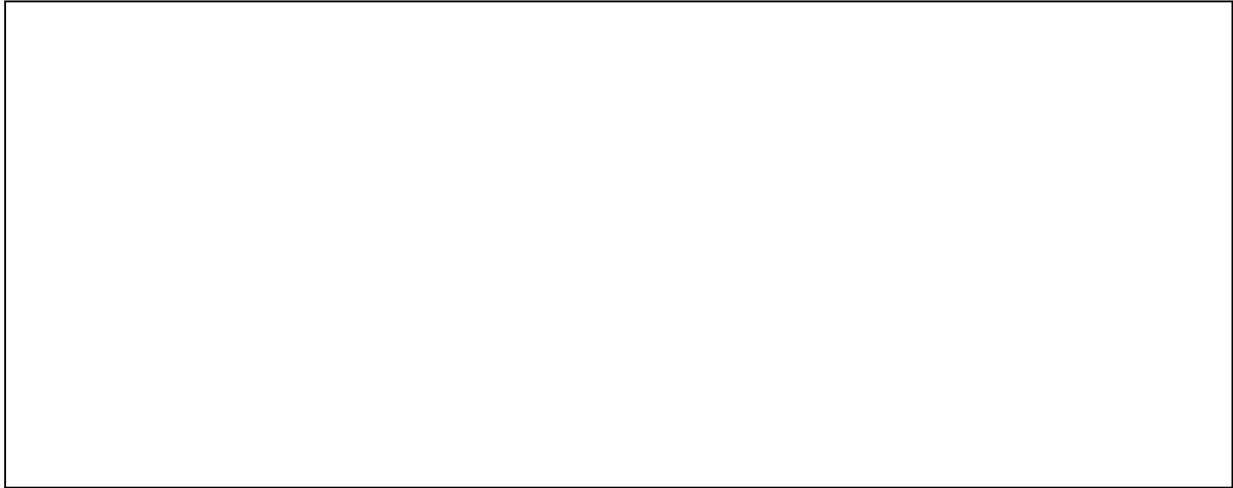
Jabarkan tujuan unit syariah yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi unit syariah.

**5.2 Sasaran Unit Syariah**

Paragraf ini berisi sasaran unit syariah selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

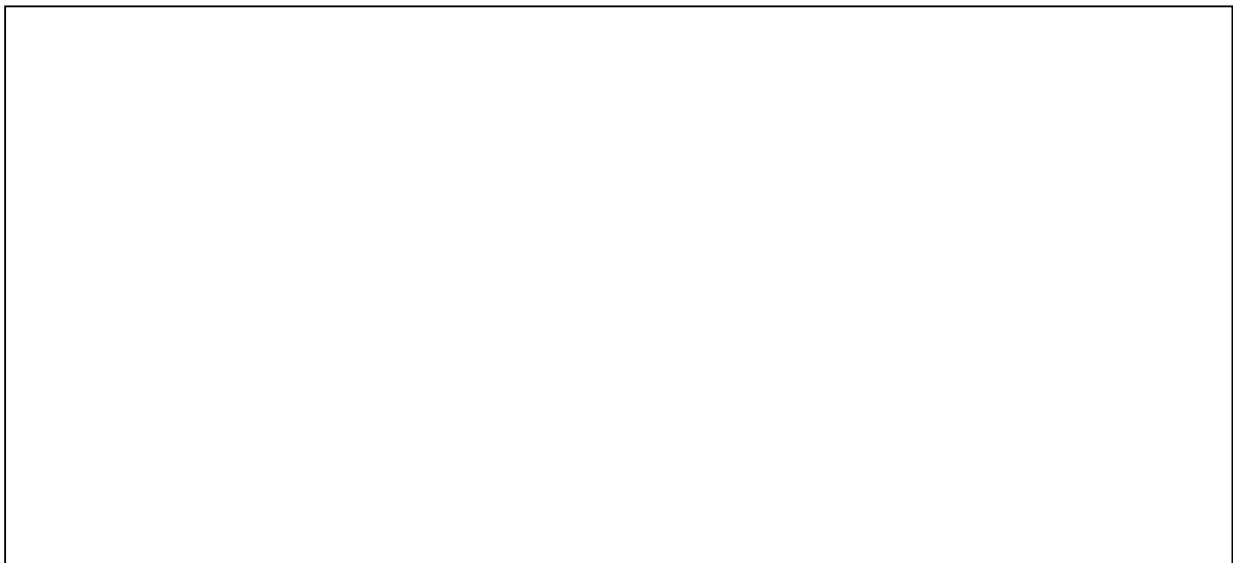
### **5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Unit Syariah**

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.



### **5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional**

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.



### 5.5 Program Kegiatan

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

### 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan unit syariah secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika unit syariah belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

--

Contoh format:

<b>Isu Strategik1:</b> Struktur SDM						
<b>Sasaran:</b> 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10% (40 orang) menjadi 25% (100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
<b>Strategi:</b> Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
<b>Kebijakan:</b> Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					

4	Melakukan rekrutmen kompetensi dibutuhkan perusahaan sesuai yang					
---	--	--	--	--	--	--

**Isu Strategik2:**

Modal

**Sasaran:**

1. Pemenuhan modal minimum untuk *spin-off* unit syariah.
2. ....
3. ....

**Strategi:**

**Kebijakan:**

.....

No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2	o o o o o o o o					
3						
4						

**Keterangan:**

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

**5.7 Asumsi a asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan**

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

### 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

##### Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Saldo Awal Kas dan Bank</b>	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Ujrah diterima	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Komisi	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan hasil investasi perusahaan	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arusk Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Kontribusi para peserta					
b. Klaim reasuransi diterima					
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi					
b. Kontribusi reasuransi dibayar					
c. Klaim dibayar					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>					
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>					
c. Penjualan tanah dan bangunan					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi					
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta					
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke perusahaan					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. <i>Qardh</i>					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran qardh					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah**

**Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Saldo Awal Kas dan Bank</b>	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. <i>Ujrah</i> diterima	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Komisi	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan hasil investasi perusahaan	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arusk Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	-	-	-	-	-

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
<i>c. Qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

**Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Kontribusi para peserta					
b. Klaim reasuransi diterima					
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi					
b. Kontribusi reasuransi dibayar					
c. Klaim dibayar					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>					
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>					

c. Penjualan tanah dan bangunan					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan					
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta					
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke perusahaan					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. <i>Qardh</i>					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran qardh					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

**5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah**

**Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain Negara Republik Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-

Penyertaan langsung	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah aset investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>Kewajiban</b>					
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Pinjaman subordinasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas perusahaan</b>					
Modal disetor	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas perusahaan</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

3 U IMi13 Mi1 INIQgEQ1DDQD17 IMrN'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-	-	-	-	-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>					
<b>Kewajiban</b>					
<b>Utang</b>					
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-	-	-
<b>Penyisihan Teknis</b>					
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penyisihan teknis</b>	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas dana tabarru'</b>					
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah ekuitas (Jumlah ekuitas)	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah**

**Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>Kewajiban</b>					
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Pinjaman subordinasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas perusahaan</b>					
Modal disetor	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas perusahaan</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

3 U 1NM13 ME INIQgEQ DDQD17 IMM'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-	-	-	-	-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>					
<b>Kewajiban</b>					
<b>Utang</b>					
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-	-	-
<b>Penyisihan Teknis</b>					
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penyisihan teknis</b>	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas dana tabarru'</b>					
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas dana tabarru'</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>	-	-	-	-	-

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**Proyeksi Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham Syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau Obligasi Syariah	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana Syariah	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset Syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain.	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Bukan Investasi</b>					
Kas dan Bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN</b>					
Utang Ujrah/Fee Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-
Utang Bagi Hasil Investasi	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Utang Penarikan Dana Investasi	-	-	-	-	-
Akumulasi Dana Investasi Peserta	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

### 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif dan Surplus *Underwriting* Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

##### Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Dana Perusahaan

*dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN</b>					
<i>Ujrah</i> diterima					
a. <i>Ujrah</i> diterima atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-
b. <i>Ujrah</i> diterima atas pengelolaan investasi dana	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Ujrah Diterima</b>	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi perusahaan	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah pendapatan</b>	-	-	-	-	-
<b>BEBAN USAHA</b>					
Komisi dibayar	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

*dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING	a	a	©	©	©
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	©	©	©	©	©
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-
Beban klaim	©	©	©	©	©
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	-	-	-	-	-
<b>Biaya adjuster</b>	-	-	-	-	-
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif dan Surplus *Underwriting* Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah**

**Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Dana Perusahaan**

*dalam jutaan rupiah*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN</b>					
<i>Ujrah</i> diterima					
<i>a. Ujrah</i> atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-
<i>b. Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
<i>c. Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana investasi peserta					
<b>Jumlah Ujrah Diterima</b>	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana investasi peserta					
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi perusahaan	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah pendapatan</b>	-	-	-	-	-
<b>BEBAN USAHA</b>					
Biaya Akuisisi					
a. Beban komisi - Tahun pertama	-	-	-	-	-
b. Beban komisi - Tahun lanjutan	-	-	-	-	-
c. Beban komisi - <i>Overriding</i>	-	-	-	-	-
d. Beban akuisisi lainnya	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-	-	-	-	-
Imbalan jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya	-	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi 6X16IXI IS QGFIZUNKIT T IIII7 MErrX'**

*dalam jutaan rupiah*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING					
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP					
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-
Beban klaim					
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	-	-	-	-	-
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Perubahan Dana Investasi Peserta**

*dalam jutaan rupiah*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Dana investasi peserta pada awal tahun	-	-	-	-	-
Penambahan dana investasi peserta periode berjalan					
Penambahan dana dari kontribusi peserta	-	-	-	-	-
Penambahan dana dari hasil investasi	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan dana investasi peserta	-	-	-	-	-
<b>Biaya dan ujah pengelolaan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Penarikan dana investasi peserta</b>					
Penarikan dana investasi peserta yang telah jatuh	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
tempo					
Penarikan/penebusan dana investasi peserta sebelum jatuh tempo	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penarikan dana investasi peserta</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah dana investasi peserta pada akhir tahun</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko Dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas**

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

**Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi/Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah**

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>I.</b>	<b>DANA TABARRU'</b>					
	<b>A. RASIO TINGKAT SOLVABILITAS DANA TABARRU'</b>					
	<b>B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN SOLVABILITAS</b>					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi Ditambah Kas/Bank dengan jumlah penyisihan teknis + kewajiban pembayaran klaim retensi sendiri					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
<b>II.</b>	<b>DANA PERUSAHAAN</b>					
	<b>A. RASIO KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH</b>					
	<b>B. RASIO SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN</b>					
	<b>C. RASIO LAIN</b>					
	1. <i>Return on assets</i>					
	2. <i>Return on equity</i>					
	3. Hasil Investasi Perusahaan ÷ Pendapatan Perusahaan					
	4. Ujrah Setelah Dikurangi Biaya Akuisisi ÷ Pendapatan Perusahaan					
	5. Beban Usaha ÷ Ujrah					

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**5.12 Hal-Hal Lain yang Berkaitan dengan Kegiatan Unit Syariah**

Jelaskan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan unit syariah yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR unit syariah.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

LAMPIRAN IV

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

RENCANA KORPORASI  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM  
SYARIAH/PERUSAHAAN REASURANSI  
SYARIAH/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH<sup>1</sup>  
Tahun.....<sup>2</sup>

PT. XYZ  
(alamat perusahaan)

<sup>1</sup>

Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 - 20

### PROFIL PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan :
- 2. Alamat Lengkap :
- 3. Telepon dan Fax :
- 4. Email :
- 5. NPWP :
- 6. No. & Tgl Izin Usaha :
- 7. Pemegang Saham :

<u>Kepemilikan Saham</u>	
	<u>Rupiah</u>
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Persentase</u>
	Total

#### 8. Direksi dan Komisaris:

<u>Nama Direksi</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nama Komisaris</u>	<u>Jabatan</u>

--	--

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>No Telp. Ext</u>	<u>Email</u>

#### 9. Dewan Pengawas Syariah :

<u>Nama DPS</u>	<u>Jabatan</u>

10. PIG Rencana Korporasi (1 orang)

.....

PT. XYZ

Nama Anggota Direksi  
Direksi

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Cover

Profil Perusahaan

~~Daftar~~

Ringkasan Eksekutif

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

**BAB II POSISI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH SAAT INI<sup>1</sup>**

- 2.1 Sumber Daya Manusia
- 2.2 Manajemen IT
- 2.3 Produk yang Dipasarkan
- 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi
- 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan
- 2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan

**BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA<sup>2</sup>**

- 3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun
- 3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi
- 3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan
- 3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

**BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

- 4.1 Asumsi Makro
- 4.2 Asumsi Mikro

**BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

- 5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi
- 5.2 Sasaran Perusahaan
- 5.3 Strategi Yang Digunakan Perusahaan
- 5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional
- 5.5 Program Kegiatan
- 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan
- 5.7 Asumsi Penyusunan Proyeksi Keuangan
- 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan dan Rasio Rentabilitas
- 5.12 Hal-hal Lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

**Catatan:**

- <sup>1</sup> BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.
- <sup>2</sup> BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.  
Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.
- <sup>3</sup>BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada

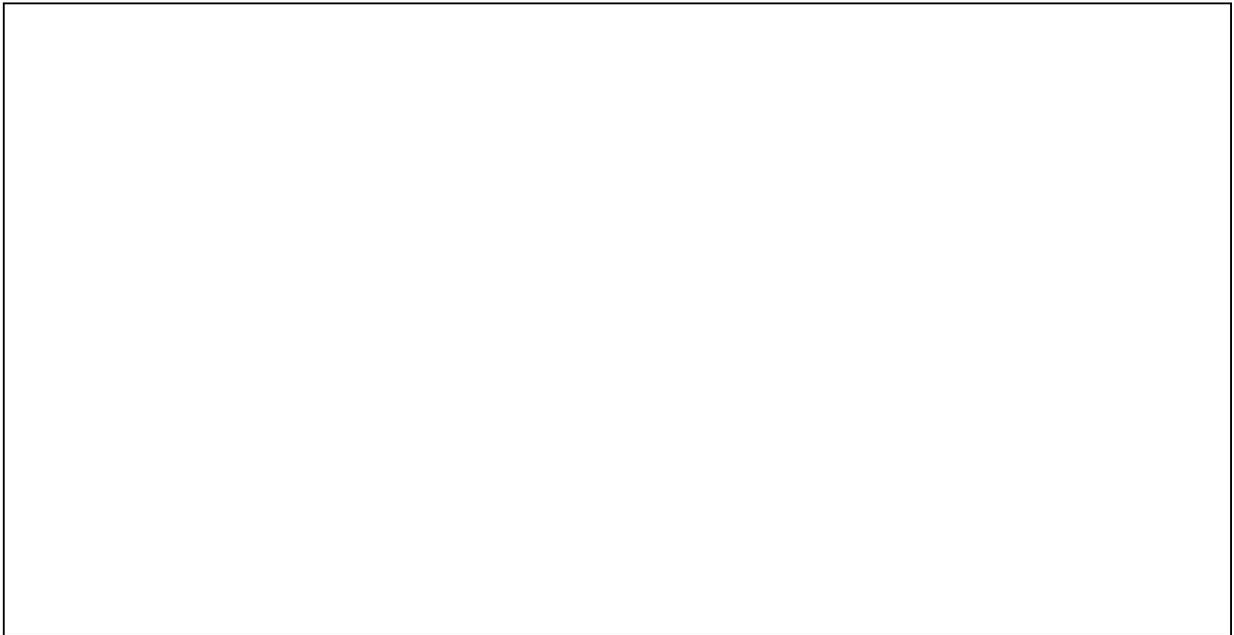
**Pengantar**

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



**Ringkasan Eksekutif**

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah Perusahaan**

Sebutkan kapan perusahaan didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa. Bagaimana perusahaan berkembang setelah itu? Apakah nama dan kepemilikan perusahaan telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika perusahaan anda adalah perusahaan baru maka sampaikan latar belakang pendirian perusahaan.

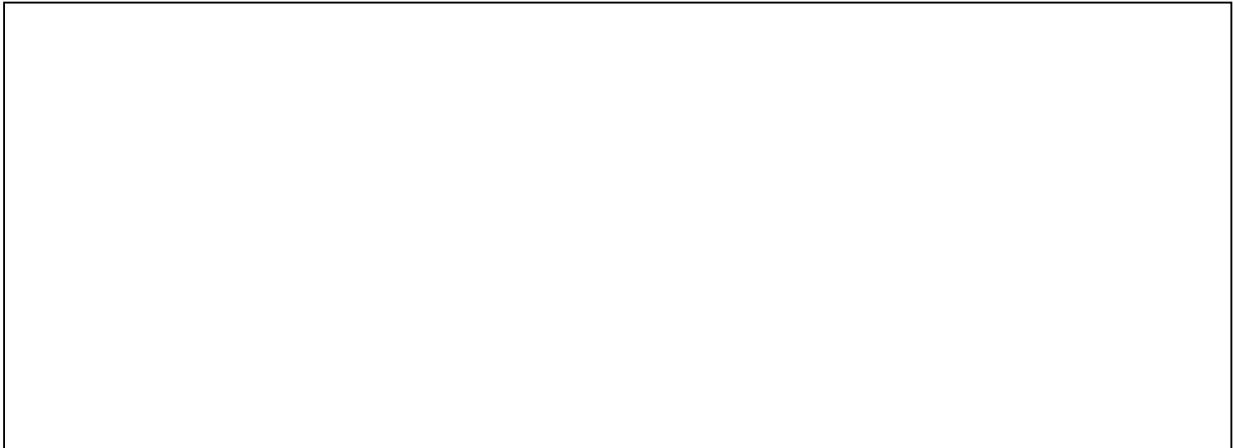


### **1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai**

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi perusahaan ke depan. Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, perusahaan mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika ada).



**1.3 Struktur Organisasi** Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.



**BAB II**  
**POSISI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH ATAU**  
**PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH SAAT INI**

**2.1 Sumber Daya Manusia**

Jelaskan jumlah manajemen, pegawai perusahaan, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang ada saat ini.

**2.2 Manajemen IT**

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan.

**2.3 Produk Yang Dipasarkan**

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual perusahaan.

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

**2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi**

Deskripsikan analisis yang digunakan ketika perusahaan dalam menyusun rencana korporasi misal analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

**2.5. Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan**

Uraikan posisi perusahaan di dalam industri (atas, tengah dan bawah) khususnya untuk produk yang menjadi fokus perusahaan.

**2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan**

Uraikan pangsa pasar perusahaan dengan membandingkan kontribusi bruto perusahaan dengan kontribusi bruto industri asuransi syariah.

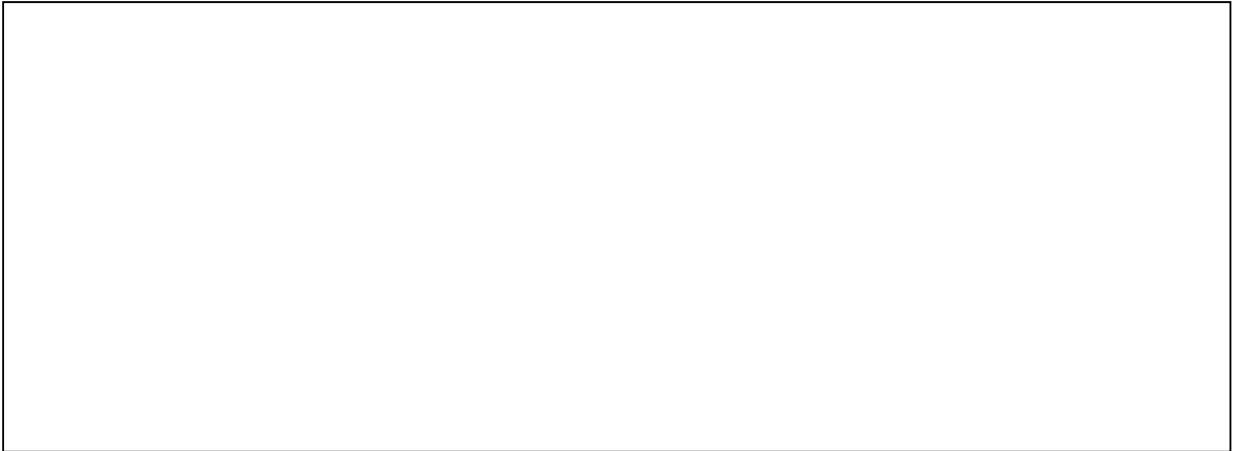


Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Kontribusi Bruto															
Kontribusi Bruto ÷ Biaya Akuisisi															
<b>Dana Tabarru'</b>															
Iuran tabarru'															
Surplus Underwriting															
<i>Return on Investment</i>															
Rasio Solvabilitas DT															
Rasio Perimbangan Investasi ditambah Kas/Bank dengan Penyisihan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri															
<b>Dana Perusahaan</b>															
Beban Usaha ÷ Ujrah															
<b>Dana Investasi Peserta</b>															
Kontribusi Untuk Investasi															
Akumulasi Dana Investasi Peserta															
<i>Return on Investment</i>															
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst.

**32 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang** <sup>terjadi</sup> **Bagaimana** merupakan brand di masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. jabarkan juga tujuan perusahaan yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi?



### **3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan**

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan perusahaan yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus perusahaan.

### **3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah**

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.

## **BAB IV**

### **ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI**

#### **4.1 Asumsi Makro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.

#### **4.2 Asumsi Mikro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastropik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari internal perusahaan.

**BAB V**  
**TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI**

**5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi**

Jabarkan tujuan perusahaan yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi perusahaan.

**5.2 Sasaran Perusahaan**

Paragraf ini berisi sasaran perusahaan selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

**5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Perusahaan**

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.

#### **5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional**

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.

--

#### **5.5 Program Kegiatan**

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

#### **5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan**

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan perusahaan secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika perusahaan belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

--

Contoh format:

<b>Isu Strategik1:</b> Struktur SDM						
<b>Sasaran:</b> 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10%(40 orang) menjadi 25%(100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
<b>Strategi:</b> Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
<b>Kebijakan:</b> Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

<b>Isu Strategik2:</b> Modal						
<b>Sasaran:</b> 1. .... 2. .... 3						
<b>Strategi:</b>						
<b>Kebijakan:</b> .....						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

**5.7 Asumsi asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan**

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

--

### 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Umum Syariah / Usaha Reasuransi Syariah

##### Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Saldo Awal Kas dan Bank</b>	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Ujrah diterima	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Komisi	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan hasil investasi perusahaan	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arusk Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**Proyeksi Arus Kas ' IXa 17 abIJIX'**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Kontribusi para peserta					
b. Klaim reasuransi diterima					
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi					
b. Kontribusi reasuransi dibayar					
c. Klaim dibayar					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>					
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>					
c. Penjualan tanah dan bangunan					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi					
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta					
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke perusahaan					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. <i>Qardh</i>					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran qardh					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Jiwa Syariah**

**Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Saldo Awal Kas dan Bank</b>	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. <i>Ujrah</i> diterima	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Komisi	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan hasil investasi perusahaan	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arusk Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	-	-	-	-	-

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
<i>c. Qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

**Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Kontribusi para peserta					
b. Klaim reasuransi diterima					
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi					
b. Kontribusi reasuransi dibayar					
c. Klaim dibayar					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>					
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>					

c. Penjualan tanah dan bangunan					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan investasi					

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan					
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta					
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke perusahaan					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. <i>Qardh</i>					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran qardh					
b. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

**5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Usaha Asuransi Umum Syariah/ Usaha Reasuransi Syariah**

**Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain Negara Republik Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-

Penyertaan langsung	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah aset investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>Kewajiban</b>					
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Pinjaman subordinasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas perusahaan</b>					
Modal disetor	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas perusahaan</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**Proyeksi Posisi Keuangan ' IXI 17 IEILLu'**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-	-	-	-	-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>					
<b>Kewajiban</b>					
<b>Utang</b>					
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-	-	-
<b>Penyisihan Teknis</b>					
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penyisihan teknis</b>	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas dana tabarru'</b>					
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah ekuitas (Jumlah ekuitas)	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah  
Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>Kewajiban</b>					
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Pinjaman subordinasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas perusahaan</b>					
Modal disetor	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas perusahaan</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**Proyeksi Posisi Keuangan Dana Tabarru'**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan investasi</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-	-	-	-	-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset bukan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>					
<b>Kewajiban</b>					

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Utang</b>					
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-	-	-
<b>Penyisihan Teknis</b>					
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penyisihan teknis</b>	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas GIVIED1111'</b>					
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas GIVIED1111'</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**Proyeksi Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham Syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau Obligasi Syariah	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana Syariah	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset Syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain.	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Emas Murni	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Bukan Investasi</b>					
Kas dan Bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN</b>					
Utang Ujrah/Fee Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-
Utang Bagi Hasil Investasi	-	-	-	-	-
Utang Penarikan Dana Investasi	-	-	-	-	-
Akumulasi Dana Investasi Peserta	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

### 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi laba/rugi setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif dan Surplus *Underwriting* Untuk Usaha Asuransi Umum Syariah/ Usaha Reasuransi Syariah

##### Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Dana Perusahaan

*dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN</b>					
<i>Ujrah</i> diterima					
<i>a. Ujrah</i> diterima atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-
<i>b. Ujrah</i> diterima atas pengelolaan investasi dana	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Ujrah Diterima</b>	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi perusahaan	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah pendapatan</b>	-	-	-	-	-
<b>BEBAN USAHA</b>					
Komisi dibayar	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi 6X16IXs 1UQGFIZiNiQIT1T EQE17 EbEiIX'**

*dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING					
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP					
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-
Beban klaim					
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	-	-	-	-	-
<b>Biaya adjuster</b>	-	-	-	-	-
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif dan Surplus *Underwriting* Untuk Usaha Asuransi Jiwa Syariah**

**Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Dana Perusahaan**

*dalam jutaan rupiah*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN</b>					
<i>Ujrah</i> diterima					
<i>a. Ujrah</i> atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-
<i>b. Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
<i>c. Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana investasi peserta					
<b>Jumlah Ujrah Diterima</b>	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana investasi peserta					
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi perusahaan	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah pendapatan</b>	-	-	-	-	-
<b>BEBAN USAHA</b>					
Biaya Akuisisi					
<i>a. Beban</i> komisi - Tahun pertama	-	-	-	-	-
<i>b. Beban</i> komisi - Tahun lanjutan	-	-	-	-	-
<i>c. Beban</i> komisi - <i>Overriding</i>	-	-	-	-	-
<i>d. Beban</i> akuisisi lainnya	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-	-	-	-	-
Imbalan jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya	-	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi 6XI6IXI IS QGFIZUNKIT T IIII7 MErrX'**

*dalam jutaan rupiah*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING					
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP					
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-
Beban klaim					
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	-	-	-	-	-
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Perubahan Dana Investasi Peserta**

*dalam jutaan rupiah*

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Dana investasi peserta pada awal tahun	-	-	-	-	-
Penambahan dana investasi peserta beriode berjalan					
Penambahan dana dari kontribusi peserta	-	-	-	-	-
Penambahan dana dari hasil investasi	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan dana investasi peserta	-	-	-	-	-
<b>Biaya dan ujah pengelolaan investasi</b>	-	-	-	-	-
<b>Penarikan dana investasi peserta</b>					
Penarikan dana investasi peserta yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-
Penarikan/penebusan dana investasi peserta sebelum jatuh tempo	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penarikan dana investasi peserta</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah dana investasi peserta pada akhir tahun</b>	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko Dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas**

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

**Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi Syariah/Usaha Reasuransi Syariah**

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>I.</b>	<b>DANA TABARRU'</b>					
	<b>A. RASIO TINGKAT SOLVABILITAS DANA TABARRU'</b>					
	<b>B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN SOLVABILITAS</b>					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi Ditambah Kas/Bank dengan jumlah penyisihan teknis + kewajiban pembayaran klaim retensi sendiri					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
<b>II.</b>	<b>DANA PERUSAHAAN</b>					
	<b>A. RASIO KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH</b>					
	<b>B. RASIO SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN</b>					
	<b>C. RASIO LAIN</b>					
	1. <i>Return on assets</i>					
	2. <i>Return on equity</i>					
	3. Hasil Investasi Perusahaan ÷ Pendapatan Perusahaan					
	4. Ujrah Setelah Dikurangi Biaya Akuisisi ÷ Pendapatan Perusahaan					
	5. Beban Usaha ÷ Ujrah					

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**5.12 Hal-Hal Lain yang Berkaitan dengan Kegiatan Perusahaan**

Jelaskan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR perusahaan.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

LAMPIRAN V

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**RENCANA BISNIS**  
**PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN**  
**REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA<sup>1</sup>**  
**Tahun .....<sup>2</sup>**

**PT. XYZ**  
*(alamat perusahaan)*

<sup>1</sup>

Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Bisnis yang dilaporkan, misal tahun 2015 - 2017

### PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Lengkap :
3. Telepon dan Fax :
4. Email :
5. NPWP :
6. No. & Tgl Izin Usaha :
7. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
	Rupiah	
Nama Pemegang Saham	Persentase	
		Total

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

#### 9. PIC Rencana Bisnis (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp. Ext	Email

8. Direksi dan Komisaris:

.....

PT. XYZ

Nama Anggota Direksi  
Direksi

## DAFTAR ISI

### Halaman

**Halaman Cover**  
**Profil Perusahaan**

**Daftar Ringkasan Eksekutif**

### **BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

- 1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Persaingan Usaha
- 1.2 Kebijakan Manajemen
- 1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- 1.4 Strategi Pengembangan Bisnis
- 1.5 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

### **BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

- 2.1 Penerapan Manajemen Risiko
- 2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### **BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI**

- 3.1 Pendapatan Premi
- 3.2 Hasil Investasi
- 3.3 Laba dan Permodalan

### **BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**

- 4.1 Proyeksi Posisi Keuangan
- 4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif
- 4.3 Proyeksi Arus Kas
- 4.4 Proyeksi Rasio-Rasio
- 4.5 Asumsi Yang Digunakan

### **BAB V RENCANA PERUSAHAAN ASURANSI/PERUSAHAAN REASURANSI**

- 5.1 Rencana Permodalan
- 5.2 Rencana Investasi
- 5.3 Rencana Reasuransi
- 5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
- 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM
- 5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi
- 5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor
- 5.8 Informasi Lainnya

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi perusahaan;  
Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan secara umum;
- b. arah kebijakan perusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja perusahaan per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- d. target jangka pendek kegiatan dari perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari perusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.

--

## **BAB I**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

#### **1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha**

Analisis posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama.



#### **1.2 Kebijakan Manajemen**

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha perusahaan di waktu yang akan datang.



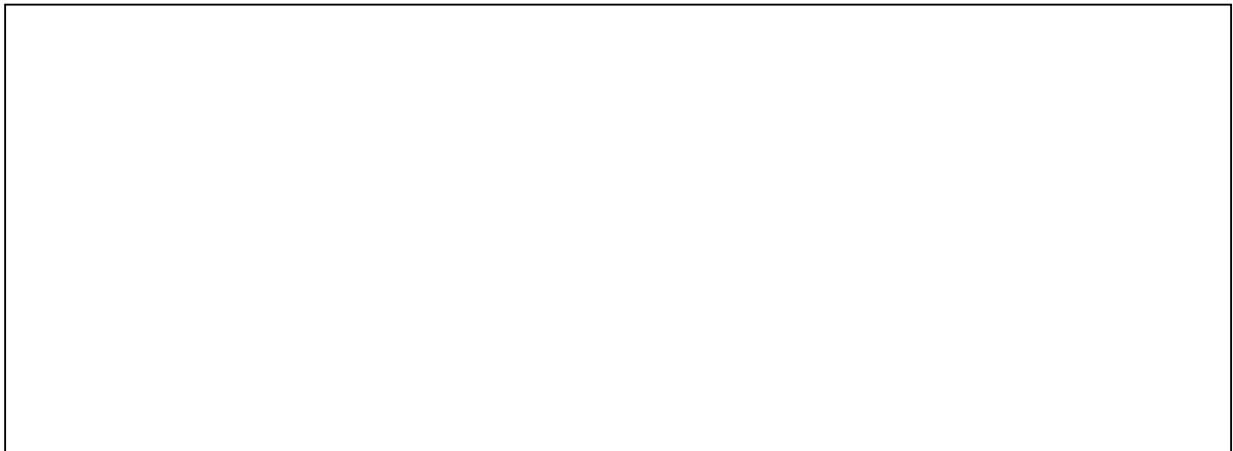
### **1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan**

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko perusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.



### **1.4 Strategi Pengembangan Bisnis**

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.



### **1.5 Strategi Pengembangan SDM**

Strategi pengembangan SDM dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai.



## **BAB II**

### **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

#### **2.1 Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan.

#### **2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

### **BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI**

**3.1 Pendapatan<sup>Premi</sup>** Jabarkan pendapatan premi perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**3.2 Hasil<sup>Investasi</sup>** Jabarkan hasil investasi yang diperoleh perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**3.3 Laba dan Permodalan**

Jabarkan laba dan permodalan perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**BAB IV**  
**PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**

**4.1 Proyeksi Posisi Keuangan (Bukan Konsolidasi)**

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

**a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b><u>ASET</u></b>								
<b><u>Investasi</u></b>								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-



URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-	-					-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-					-
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>								
<b><u>Liabilitas</u></b>								
<b><u>Utang</u></b>								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Utang Lain	-	-	-					-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-					-
<b><u>Cadangan Teknis</u></b>								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-	-					-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-
<b><u>Ekuitas</u></b>								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
<b>Jumlah Ekuitas</b>		-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
<b>ASET</b>								
<b>Investasi</b>								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	-					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-	-					-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-					-
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>								
<b>Liabilitas</b>								
<b>Utang</b>								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-
Utang Lain	-	-	-					-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-					-
<b>Cadangan Teknis</b>								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-	-					-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>Ekuitas</b>								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	-		-					-
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	-		-					-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif (Untuk Periode Yang Berakhir Pada)**

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

**a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>PENDAPATAN</b>								
<b>UNDERWRITING</b>								
<b><u>Premi Bruto</u></b>								
a. Premi Penutupan Langsung								
b. Premi Penutupan Tidak Langsung								
c. Komisi Dibayar								
<b>Jumlah Premi Bruto</b>	-							-
<b><u>Premi Reasuransi</u></b>								
a. Premi Reasuransi Dibayar								
b. Komisi Reasuransi Diterima								
<b>Jumlah Premi Reasuransi</b>	-							-
<b>Premi Neto</b>	-							-
<b><u>Penurunan (Kenaikan)</u></b>								
<b><u>Cadangan Premi dan</u></b>								
<b>CAPYBMP</b>								
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi								
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP								
<b>Penurunan (Kenaikan)</b>	-							-



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-							-
<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	-							-
Hasil (Beban) Lain								
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-							-
Pajak Penghasilan								
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	-							-
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>								
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-							-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>								
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>								-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

#### 4.3 Proyeksi Arus Kas

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

##### a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>								
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Premi								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. Komisi								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-							
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-							



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-							

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
<b>d.Lain-lain Jumlah Arus Kas</b>								
<b>Masuk</b>	-							
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI</b>	-							
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>								
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>								
<b>PENDANAAN</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-							
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-							

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								
	-	-					-	
-	-	-					-	

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	Per 31 Des 20XX*		
<b>PELATIHAN</b>								
i. Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris								
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-				-		
a. Diklat Pegawai		-				-		
b. Diklat Direksi		-				-		
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								
-	-	-				-		
	-	-	-				-	
	-	-	-				-	





No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 <sup>2</sup>	Jan-Des 20XX+2 <sup>2</sup>
		20XX-1 <sup>2</sup>	20XX-1 <sup>2</sup>	Jan-Mar 20XX <sup>2</sup>	Jan-Jun 20XX <sup>2</sup>	Jan - Sept 20XX <sup>2</sup>	Jan-Des 20XX <sup>2</sup>		
	awal periode)								
7	Tingkat klaim								
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								
<b>ASUMSI PESIMIS</b>									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Inflasi								
3	Kerugian katastropik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah premi pertanggungan baru								
6	Tingkat penghentian polis								
7	Tingkat klaim								
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								

Keterangan:

<sup>1</sup> Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.

<sup>2</sup> Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

<sup>3</sup> Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun

<sup>4</sup> Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret

<sup>5</sup> Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS

<sup>6</sup> Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim

<sup>7</sup> Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK

<sup>8</sup> Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggungan baru yang bertambah pada periode tersebut.

<sup>9</sup> Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode

<sup>10</sup> Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi)



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
		-						

**Keterangan:**

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

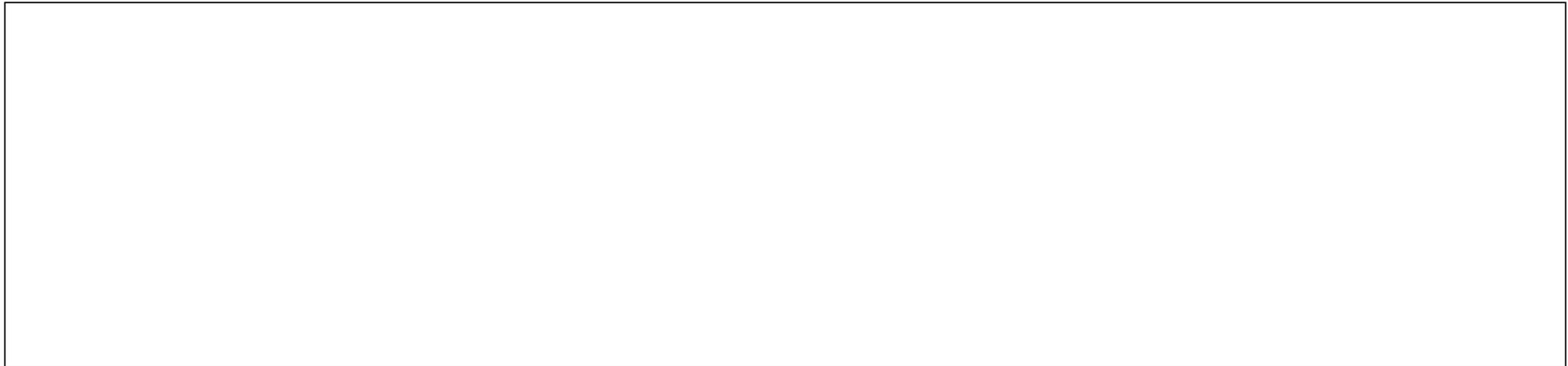
**5.2 Rencana Investasi** Rencana investasi tahunan paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

### 5.3 Rencana Reasuransi

Rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.



**5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungansan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi**

**a. Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi sejenis;
  - 2) tren pemasaran produk asuransi sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi perusahaan saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.

--

iii. rencana penerbitan produk baru

No.	Nama Produk Baru 1	Lini Usaha	Jenis Pertanggungngan 2	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijanjikan	Masa Pertanggungngan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul 3
										Bagi Perusahaan	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3  dst ..							dalam					
		1 Jika 2 Jenis 3 dan Uraian	sudah ditetapkan pertanggungngan dan jenis yang lebih terperinci	dijamin		kumpulan dipisahkan atau	perorangan, lembaran	dankumpulan terpisah.				

**b. Rencana pemasaran produk asuransi paling sedikit memuat:**

- i.** saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

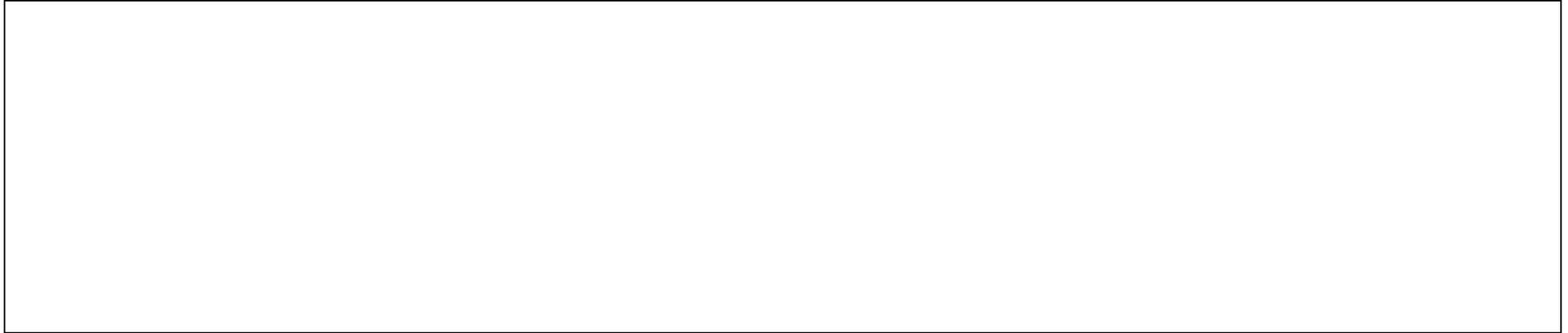
- ii.** kerja sama dengan pihak lain

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
dst..							

**c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang Bagi Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungan ulang sejenis;
  - 2) tren pemasaran program pertanggungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan Reasuransi untuk memasarkan program pertanggungan ulang sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi Perusahaan Reasuransi saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Reasuransi serta mitigasinya.



**dRencana Pengembangan SDM Tidak dan Pengembangan Produk<sup>Ami</sup> Dikembangkan SDM yang tidak dikembangkan produk pushan**



### 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha perusahaan;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
  - rencana kebutuhan jumlah SDM;
  - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

*Catatan:*

*Untuk point i format bebas. Jika perusahaan belum memiliki format untuk point ii dan iii maka perusahaan dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah*

#### RENCANA KEBUTUHAN SDM

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20X X*	per 30 Jun20X X*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**RENCANA KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM  
SERTA BIAYA/ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No	Materi Diklat <sup>1</sup>	Metode Diklat <sup>2</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>3</sup>	Durasi Diklat <sup>4</sup>	Tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat
1									

- 1 misal: manajemen risiko, marketing dsb...  
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 2 *training*  
diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan
- 3 Maret 2015
- 4 diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari



No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
	Alasan penggunaan TKA serta alasan tidak/belum menggunakan Tenaga Kerja Indonesia: .....								
	a.....								
	b .....								
	dst.....								

1'diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pemanfaatan TKA  
 2jika ada sesuai persetujuan OJK

**RENCANA PENGAKHIRAN PEMANFAATAN TENAGA KERJA ASING YANG SAAT INI MENJABAT/BEKERJA  
DI PERUSAHAAN<sup>1</sup>  
PT.XYZ**

No	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan 2	
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
	Alasan pengakhiran pemanfaatan TKA								
	a.....								
	b.....								
	dst.....								

**Keterangan:**

<sup>1</sup> diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

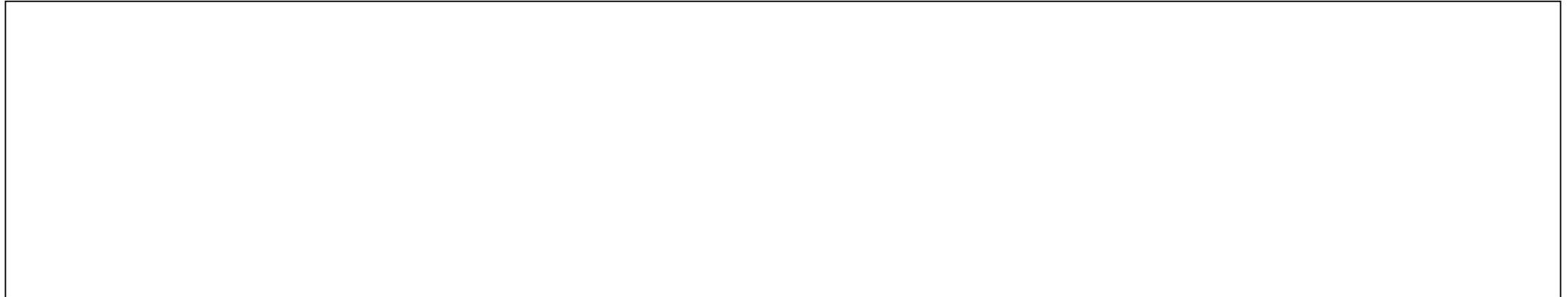
<sup>2</sup> diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain.
- jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

### **5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi**

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggung jawaban serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;



### 5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

#### RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN 1	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI 2	KETERANGAN 3
1	<p><b>A. PEMBUKAAN KANTOR</b> Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>2 Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p>				
1	<p><b>B. PERUBAHAN STATUS</b> Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>2 Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p>				
1	<p><b>C. PENGGABUNGAN</b> Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>b. Sesama kantor yang tidak memiliki</p>				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN 1	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI 2	KETERANGAN 3
	kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.				
1 2 3	<b>D. PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
1 2	<b>E. PENUTUPAN</b>				

Keterangan:

<sup>1</sup>Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

<sup>2</sup>Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling kurang menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling kurang mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

3 - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

### 5.8 Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

LAMPIRAN VI

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**RENCANA BISNIS**  
**PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN**  
**REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**  
**YANG MEMILIKI UNIT SYARIAH<sup>1</sup>**  
Tahun ..... 2

**PT. XYZ**  
*(alamat unit syariah)*

<sup>1</sup>

Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Bisnis yang dilaporkan, misal tahun 2015 - 2017

**PROFIL PERUSAHAAN**

- 1. Nama Perusahaan :
- 2. Alamat Lengkap :
- 3. Telepon dan Fax :
- 4. Email :
- 5. NPWP :
- 6. No. & Tgl Izin Usaha :
- 7. Unit Syariah
  - a. Alamat Lengkap :
  - b. Telepon dan Fax :
  - c. E-mail :
  - d. NPWP :
  - e. No. & Tgl Izin Usaha :
  - f. Pimpinan Unit Syariah :
- 8. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
Rupiah		
Nama Pemegang Saham	Persentase	
	Total	

9. Direksi dan Komisaris:

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

Nama DPS	Jabatan

10. PIC Rencana Bisnis (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp. Ext	Email

10. Dewan Pengawas Syariah :

.....

PT. XYZ

Nama Anggota Direksi

Direksi

## DAFTAR ISI

### Halaman

**Halaman Cover**

**Profil Perusahaan**

**Daftar Isi**

**Bagian I Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi**

**Ringkasan Eksekutif**

**BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Persaingan Usaha

1.2 Kebijakan Manajemen

1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

1.4 Strategi Pengembangan Bisnis

1.5 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

**BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

2.1 Penerapan Manajemen Risiko

2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

**BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI**

3.1 Pendapatan Premi

32 Hasil Investasi

3.3 Laba dan Permodalan

**BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**

4.1 Proyeksi Posisi Keuangan

4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

4.3 Proyeksi Arus Kas

4.4 Proyeksi Rasio-Rasio

4.5 Asumsi Yang Digunakan

**BAB V RENCANA PERUSAHAAN ASURANSI/PERUSAHAAN**

**REASURANSI**

5.1 Rencana Permodalan

5.2 Rencana Investasi

5.3 Rencana Reasuransi

5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk

5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

5.7 Rencana Pengembangan dan atau Perubahan Jaringan Kantor

5.8 Informasi lainnya

**Bagian II Rencana Bisnis Untuk Unit Syariah**

**Ringkasan Eksekutif**

**BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

1.1 Analisis Posisi Unit Syariah Dalam Persaingan Usaha

1.2 Kebijakan Manajemen

1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

1.4 Strategi Pengembangan Bisnis

1.5 Strategi Pengembangan SDM

**BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

2.1 Penerapan Manajemen Risiko

2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

2.3 Penerapan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah

**BAB III KINERJA UNIT SYARIAH SAAT INI**

31 Kontribusi

32 Hasil Investasi

3.3 Laba dan Permodalan

**BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**

4.1 Proyeksi Posisi Keuangan

4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

4.3 Proyeksi Arus Kas

4.4 Proyeksi Rasio-Rasio

4.5 Asumsi Yang Digunakan

**BAB V RENCANA UNIT SYARIAH**

5.1 Rencana Permodalan

5.2 Rencana Investasi

5.3 Rencana Reasuransi

5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk

5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

5.7 Rencana Pengembangan dan atau Perubahan Jaringan Kantor

5.8 Informasi Lainnya

**Bagian I**  
**Rencana Bisnis Untuk Perusahaan**  
**Asuransi/Perusahaan Reasuransi**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi perusahaan;  
Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan secara umum;
- b. arah kebijakan perusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja perusahaan per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- d. target jangka pendek kegiatan dari perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari perusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.

--

## **BAB I**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

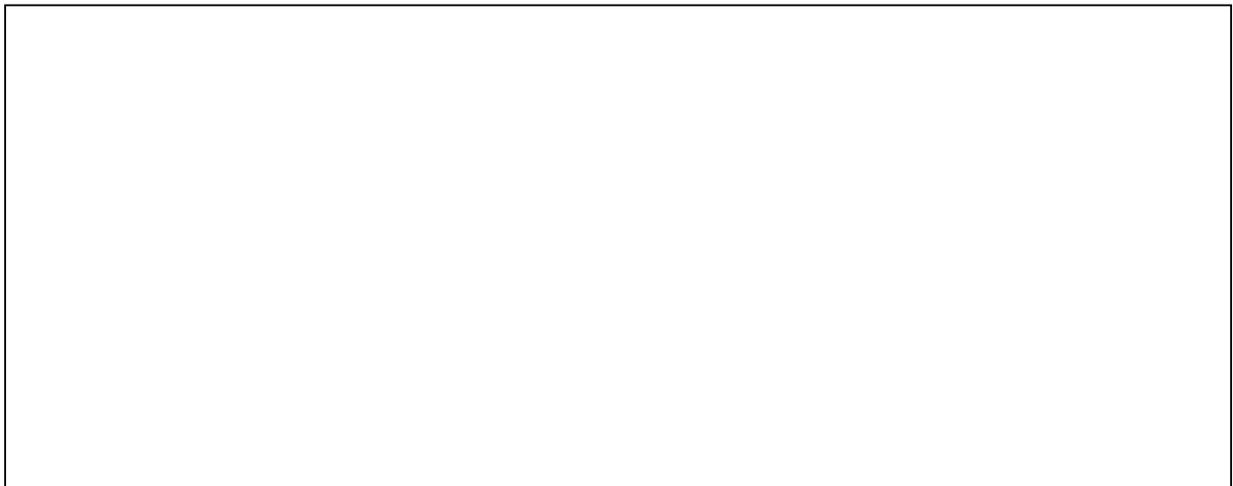
#### **1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha**

Analisis posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama.



#### **1.2 Kebijakan Manajemen**

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha perusahaan di waktu yang akan datang;



### **1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan**

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko perusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.



### **1.4 Strategi Pengembangan Bisnis**

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.



### **1.5 Strategi Pengembangan SDM**

Strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai.



## **BAB II**

### **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

#### **2.1 Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh perusahaan.

#### **2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

**BAB III**  
**KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI**

**3.1 Pendapatan Premi**

Jabarkan pendapatan premi perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

**3.2 Hasil Investasi**

Jabarkan hasil investasi yang diperoleh perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**3.3 Laba dan Permodalan**

Jabarkan laba dan permodalan perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**BAB IV**  
**PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**

**4.1 Proyeksi Posisi Keuangan (Bukan Konsolidasi)**

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

**a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b><u>ASET</u></b>								
<b><u>Investasi</u></b>								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-



URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-	-					-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-					-
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>								
<b><u>Liabilitas</u></b>								
<b><u>Utang</u></b>								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Utang Lain	-	-	-					-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-					-
<b><u>Cadangan Teknis</u></b>								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-	-					-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-
<b><u>Ekuitas</u></b>								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
<b>Jumlah Ekuitas</b>		-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
<b>ASET</b>								
<b>Investasi</b>								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	-					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-	-					-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-					-
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>								
<b>Liabilitas</b>								
<b>Utang</b>								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-
Utang Lain	-	-	-					-
<b>Jumlah Utang</b>	-	-	-					-
<b>Cadangan Teknis</b>								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-	-					-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
<b>Ekuitas</b>								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	-		-					-
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	-		-					-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif (Untuk Periode Yang Berakhir Pada)**

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

**a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>PENDAPATAN</b>								
<b>UNDERWRITING</b>								
<b><u>Premi Bruto</u></b>								
a. Premi Penutupan Langsung								
b. Premi Penutupan Tidak Langsung								
c. Komisi Dibayar								
<b>Jumlah Premi Bruto</b>	-							-





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-						-	

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>								
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>								-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

### 4.3 Proyeksi Arus Kas

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

#### a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>								
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Premi								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. Komisi								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-							
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-							



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>								
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-							

Keterangan:

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
<b>d.Lain-lain Jumlah Arus Kas</b>								
<b>Masuk</b>	-							
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI</b>	-							
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>								
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>								
<b>PENDANAAN</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-							
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-							

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-							

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**





Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	Per 31 Des 20XX*		
i. Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris								
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Biaya Diklat Pegawai, Direksi dan Komisaris								

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





Keterangan:

- <sup>1</sup> Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.
- <sup>2</sup> Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.
- <sup>3</sup> Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun
- <sup>4</sup> Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret
- <sup>5</sup> Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS
- <sup>6</sup> Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim
- <sup>7</sup> Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK
- <sup>8</sup> Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggung jawaban baru yang bertambah pada periode tersebut.
- <sup>9</sup> Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode
- <sup>10</sup> Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi).



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
		-						

**Keterangan:**

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**5.2 Rencana Investasi**

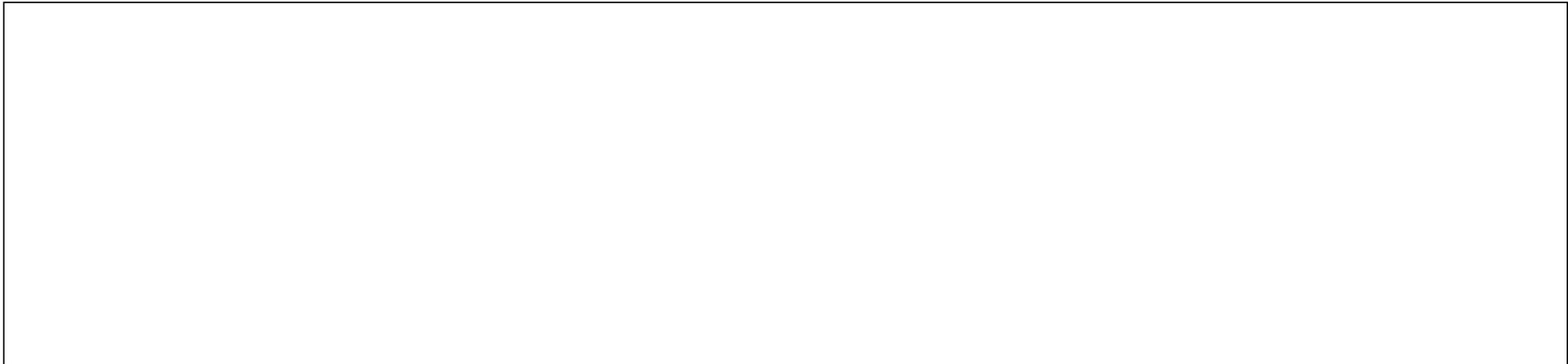
Rencana investasi tahunan paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

**53 Rencana Reasuransi**

Rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.



**5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungjawaban Ulang bagi Perusahaan Reasuransi**

**a. Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi sejenis;
  - 2) tren pemasaran produk asuransi sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi perusahaan saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.

--

iii. rencana penerbitan produk baru

No	Nama Produk Baru 1	Lini Usaha	Jenis Pertanggungngan	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijankk an	Masa Pertanggu ngan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul 3
										Bagi Unit syariah	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3							dan					
dst												

1. Jika sudah dapat  
 2. Jems patanggungngan  
 3. Rejhan Uam dmsi  
 • yang

dengan  
 lebih terperinci

kumpulan  
 dpt dmpkn  
 atau

perorangan,  
 lembaran

dan kumpulan  
 terpisah.

**b. Rencana pemasaran produk asuransi paling sedikit memuat:**

- i. saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

- ii. kerja sama dengan pihak lain

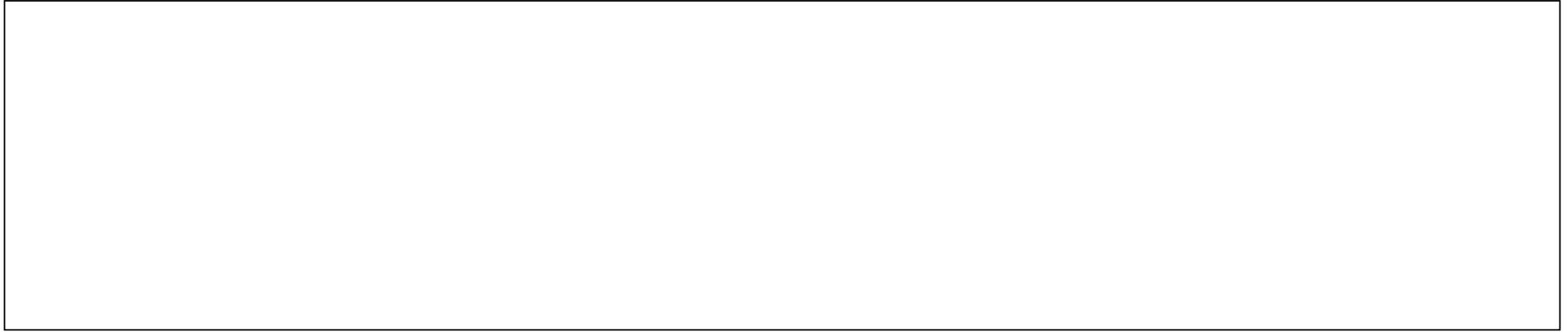
No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							

4							
---	--	--	--	--	--	--	--

dst..							
-------	--	--	--	--	--	--	--

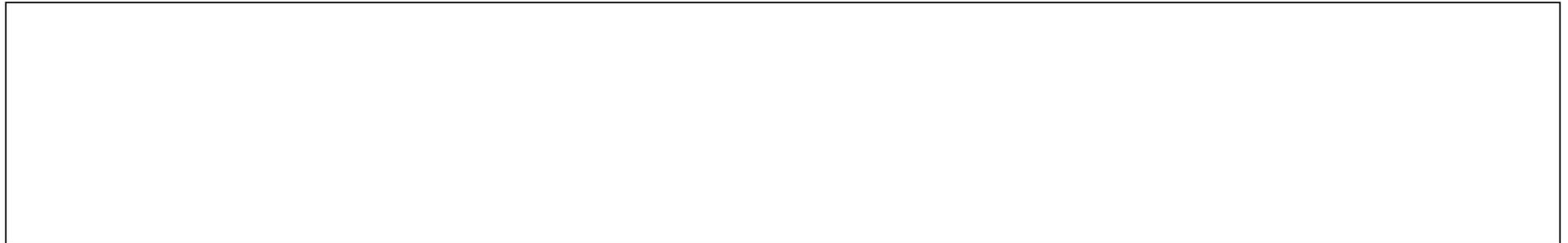
**c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungungan Ulang Bagi Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungungan ulang sejenis;
  - 2) tren pemasaran program pertanggungungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan Reasuransi untuk memasarkan program pertanggungungan ulang sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi Perusahaan Reasuransi saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Reasuransi serta mitigasinya.



**d. Rencana Pengembangan SDM Terkait dengan Pengembangan Produk Asuransi**

Dijelaskan rencana pengembangan SDM yang terkait dengan rencana pengembangan produk di perusahaan.



**5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM**

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha perusahaan;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
  - rencana kebutuhan jumlah SDM;
  - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

*Catatan:*

*Untuk point i format bebas. Jika perusahaan belum memiliki format untuk point ii dan iii maka perusahaan dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah*

**RENCANA KEBUTUHAN SDM**

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20X X*	per 30 Jun20X X*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**RENCANA KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM  
SERTA BIAYA/ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No 1	Materi Diklat <sup>1</sup>	Metode Diklat <sup>2</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>3</sup>	Durasi Diklat <sup>4</sup>	Tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat

- 1 misal: manajemen risiko, marketing dsb...  
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 2 diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan  
Maret 2015
- 3 diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

**RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING<sup>1</sup>**

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
1	Komisaris								
2	Direksi								
3	Pimpinan Kantor Cabang								
4	Pimpinan Kantor Di Luar Kantor Cabang								
5	Tenaga Ahli/Konsultan								
6	Jabatan lainnya <sup>2</sup>								
	Alasan penggunaan TKA serta alasan tidak/belum menggunakan Tenaga Kerja Indonesia: .....								
	a.....								
	b .....								

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
dst .....									

disini jika perusahaan tidak memiliki rencana pemanfaatan TKA jika ada sesuai persetujuan OJK

**RENCANA PENGAKHIRAN PEMANFAATAN TENAGA KERJA ASING YANG SAAT INI MENJABAT/BEKERJA DI PERUSAHAAN<sup>1</sup>**  
**PT.XYZ**

No	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
Alasan pengakhiran pemanfaatan TKA								
a.....								

No	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan 2
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
	b.....							
	dst.....							

**Keterangan:**

<sup>1</sup> diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

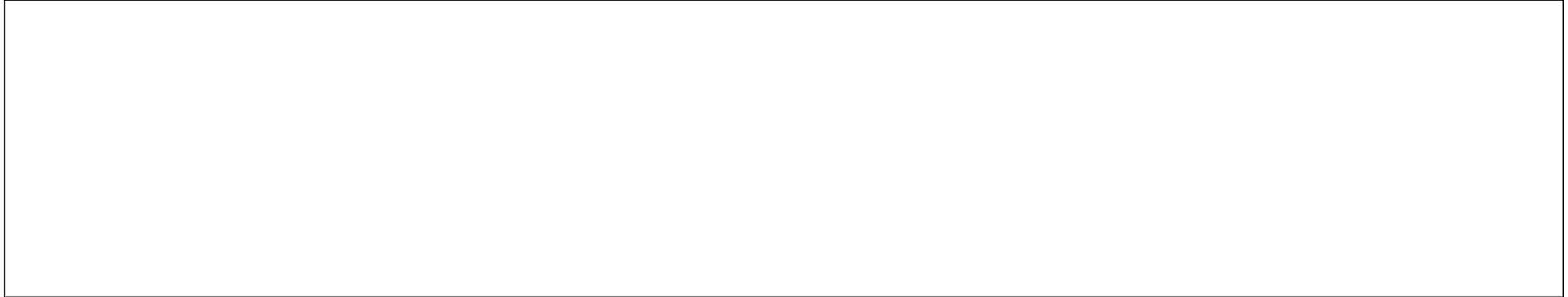
<sup>2</sup> diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain. - jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

**5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi**

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggung jawaban serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;



### 5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

#### RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN 1	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI 2	KETERANGAN 3
<b>A. PEMBUKAAN KANTOR</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>B. PERUBAHAN STATUS</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>C. PENGGABUNGAN</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis,				

<b>No</b>	<b>JENIS KANTOR</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN 1</b>	<b>PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA</b>	<b>LOKASI 2</b>	<b>KETERANGAN 3</b>
	menetapkan untuk membayar atau menolak klaim a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.				
<b>C.</b>	<b>PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
1					
2					
3					
<b>D.</b>	<b>PENUTUPAN</b>				
1					
2					

Keterangan:

<sup>1</sup> Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

<sup>2</sup> Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

<sup>3</sup> - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

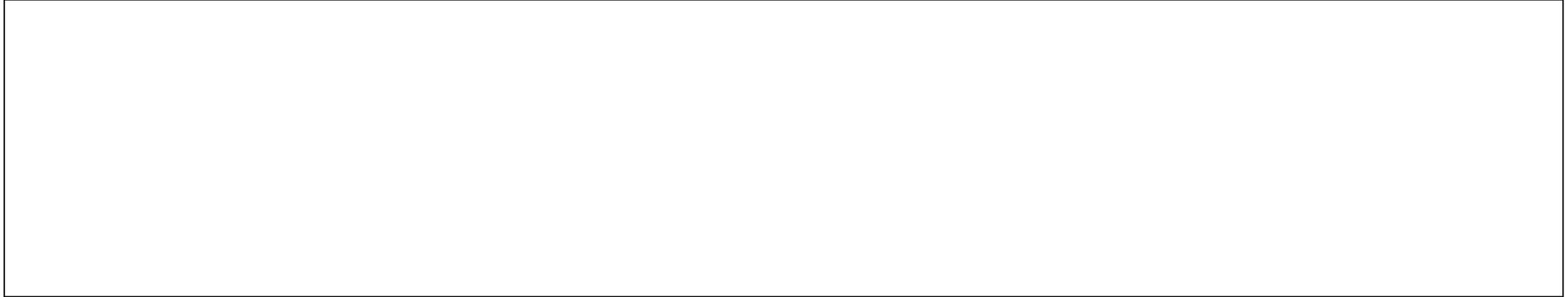
## **5.8 Informasi Lainnya**

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis di atas.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggung;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;

4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.



## **Bagian II**

# **Rencana Korporasi Untuk Unit Syariah**

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

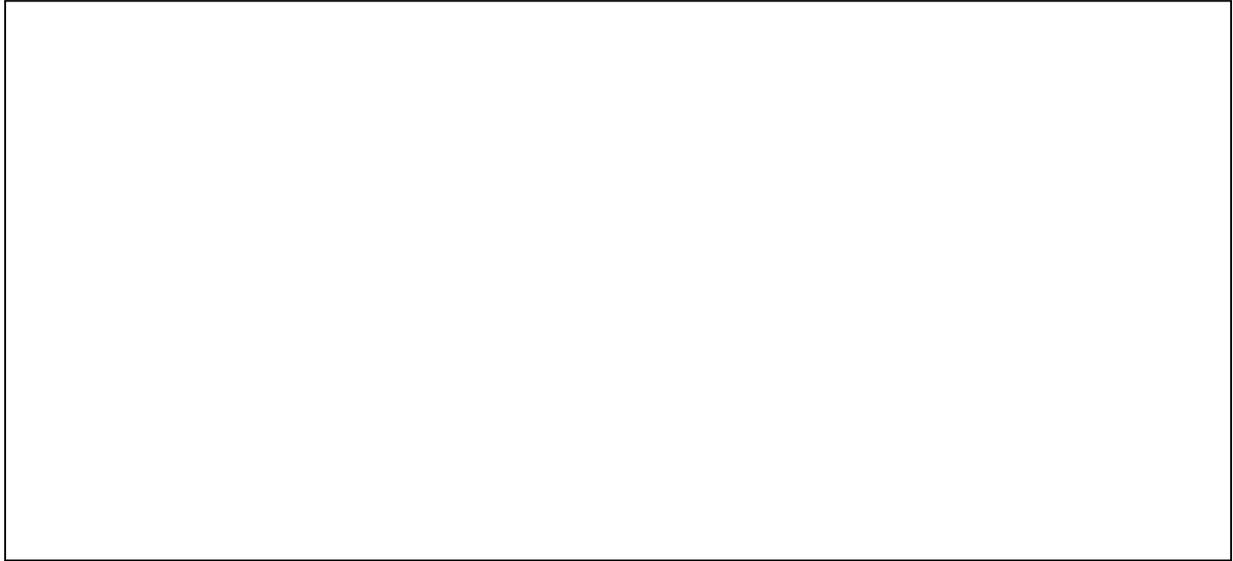
Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi unit syariah;  
Penjelasan mengenai struktur organisasi unit syariah secara umum;
- b. arah kebijakan unit syariah yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan unit syariah jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja unit syariah per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- a. target jangka pendek kegiatan dari unit syariah selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari unit syariah selama 3 (tiga) tahun ke depan.

## **BAB I** **KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

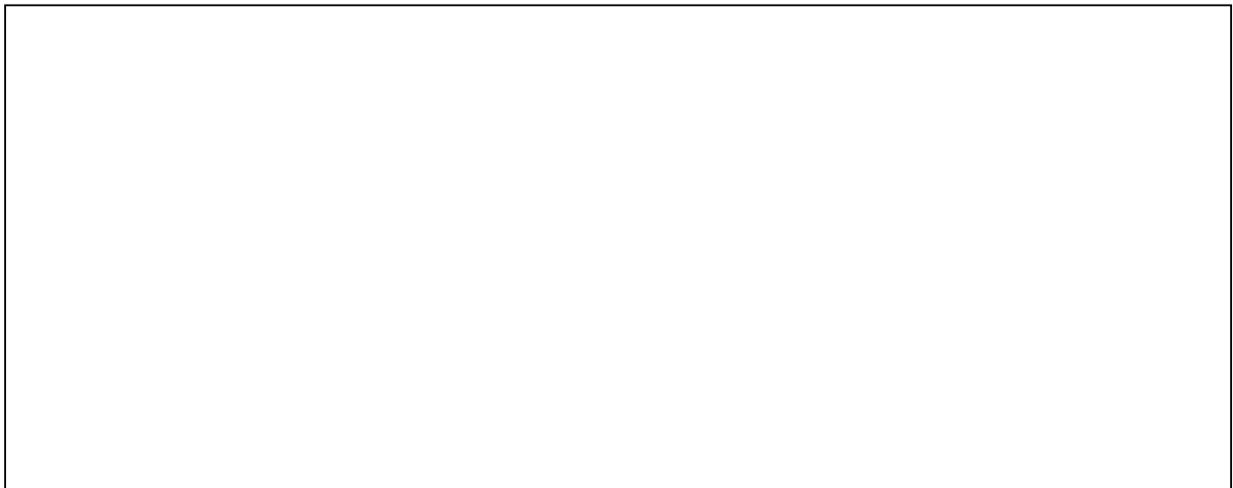
### **1.1 Analisis Posisi Unit Syariah Dalam Menghadapi Persaingan Usaha**

Analisis posisi unit syariah dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok unit syariah yang memiliki karakteristik yang sama.



### **1.2 Kebijakan Manajemen**

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan unit syariah yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha unit syariah di waktu yang akan datang.



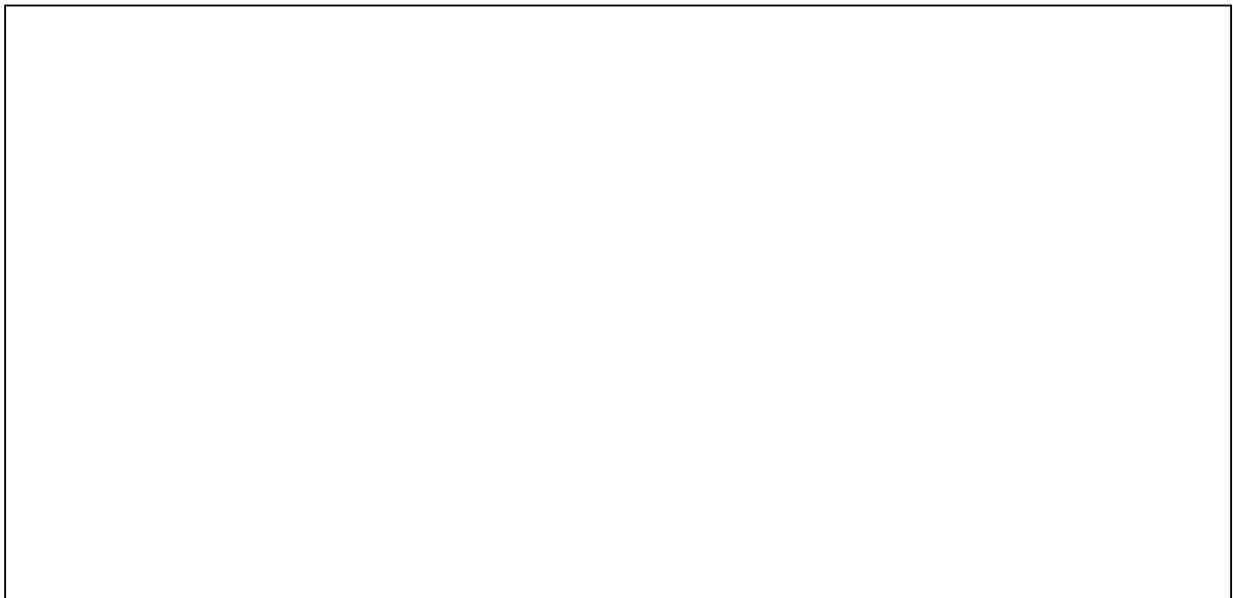
### **1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan**

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko unit syariah dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for content related to the '1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan' section.

### **1.5 Strategi Pengembangan Bisnis**

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha unit syariah yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for content related to the '1.5 Strategi Pengembangan Bisnis' section.

### **1.5 Strategi Pengembangan SDM**

Strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai termasuk kepada Dewan Pengawas Syariah.



## **BAB II**

### **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

#### **2.2 Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh unit syariah.

#### **2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

#### **2.3 Penerapan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah**

Jelaskan penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada unit syariah.

**BAB III**  
**KINERJA UNIT SYARIAH SAAT INI**

**3.1 Kontribusi**

Jabarkan kontribusi unit syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

**3.2 Hasil Investasi**

Jabarkan hasil investasi yang diperoleh unit syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**3.3 Laba dan Permodalan**

Jabarkan laba dan permodalan unit syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>Pinjaman subordinasi</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas unit syariah</b>								
Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Agiio saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas unit syariah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNIT SYARIAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas unit syariah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNIT SYARIAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>								

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan Investasi</b>								
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset Bukan Investasi</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN</b>								
Utang Ujrah/Fee Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Bagi Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Penarikan Dana Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Akumulasi Dana Investasi Peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Kontribusi para peserta								
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Beban klaim</b>								
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Biaya adjuster</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Zakat</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pajak Penghasilan</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Beban klaim</b>								
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan -Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
yang telah jatuh tempo								
b. Penarikan/penebusan dana investasi peserta sebelum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penarikan dana investasi peserta</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH DANA INVESTASI PESERTA PADA AKHIR TAHUN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<i>c. Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>d.Lain-lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>								

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke unit	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran hasil investasi dan keuntungan syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>								

- 104 -

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke unit	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran bagi investasi dan unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI KIMIA INVESTASI</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI KIMIA PENDANAAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
Dipersyaratkan								
c. Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
(a ÷ b)								

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





Keterangan:

- <sup>1</sup> Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.
- <sup>2</sup> Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.
- <sup>3</sup> Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun
- <sup>4</sup> Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret
- <sup>5</sup> Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS
- <sup>6</sup> Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim
- <sup>7</sup> Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK
- <sup>8</sup> Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggungan baru yang bertambah pada periode tersebut.
- <sup>9</sup> Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode
- <sup>10</sup> Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi)



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX-F1	per 31 Des 20XX-F2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
<i>Lainya (seperti yang disebutkan)</i>								
POSISIMODALKERIAUNITSYARIAH								

- 117 -

**Keterangan:**

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

## 5.2. Rencana Investasi

Jelaskan rencana investasi tahunan untuk dana perusahaan, dana tabarru' dan dana investasi peserta paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

--

### 5.3. Rencana Reasuransi

Jelaskan rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.

--

**5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggung Ulang bagi Perusahaan Reasuransi**

**a. Rencana Pengembangan Produk Asuransi Syariah pada unit syariah yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk syariah yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi syariah sejenis;
  - 2) tren pemasaran produk asuransi syariah sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi syariah sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi syariah yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk syariah yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi unit syariah saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi syariah yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi unit syariah serta mitigasinya.

--

iii. rencana penerbitan produk asuransi syariah baru

Hanya untuk produk asuransi syariah yang tidak pernah diterbitkan sebelumnya oleh unit syariah.

No.	Nama Produk Baru 1	Lini Usaha	Jenis Pertanggungngan 2	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijanjikan	Masa Pertanggungngan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul 3
										Bagi Unit syariah	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3							dalam					
dst ..												

1 Jika sudah dapat  
 2 Jenis pertanggungngan yang  
 3 Rencana Usaha yang lebih terperinci

kumpulan dapat di  
 atau perorangan, lembaga

dan kumpulan terpisah.

**b. Rencana Pemasaran Produk Asuransi paling sedikit memuat:**

**i.** saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

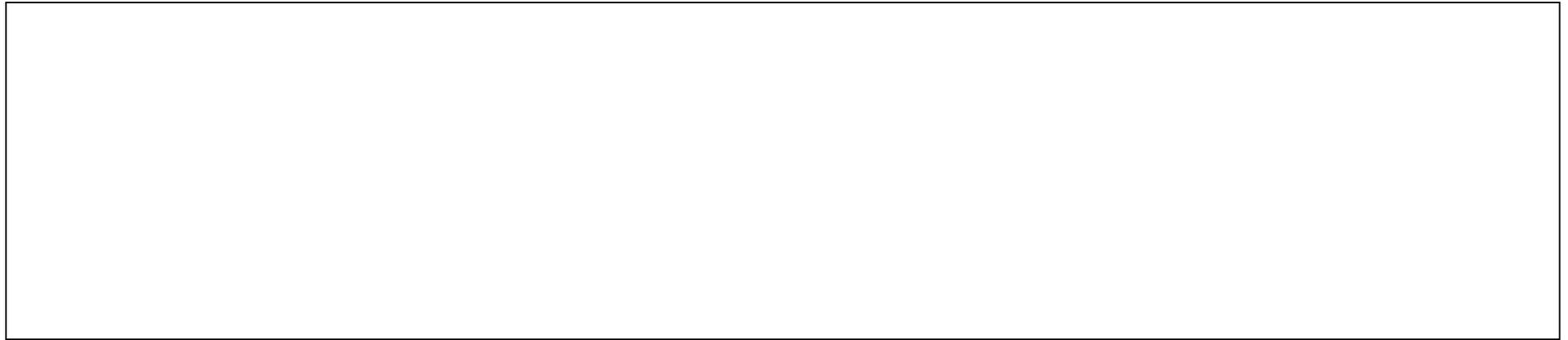
**ii.** kerja sama dengan pihak lain

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
dst..							

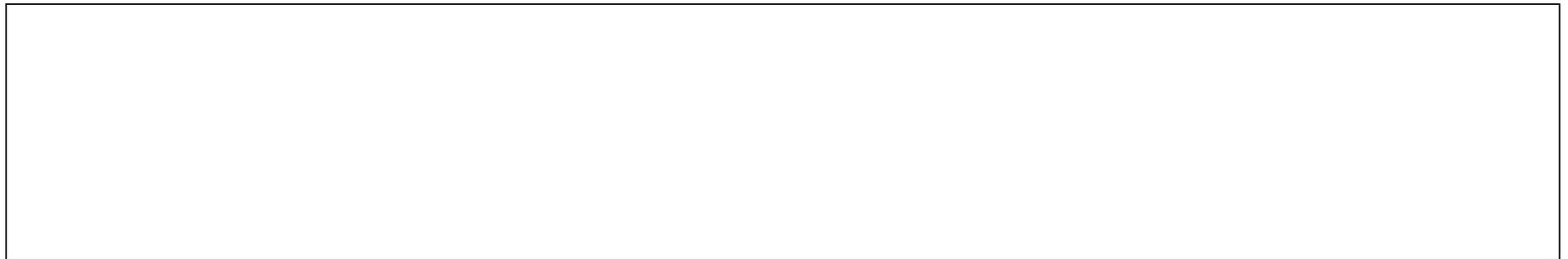
**c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang Bagi Unit Syariah Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungan ulang sejenis;
  - 2) tren pemasaran program pertanggungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki unit syariah reasuransi untuk memasarkan program pertanggungan ulang sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi unit syariah saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi unit syariah serta mitigasinya.



**d. Rencana Pengembangan SDM Terkait dengan Pengembangan Produk Asuransi Syariah**

Dijelaskan rencana pengembangan SDM yang terkait dengan rencana pengembangan produk syariah.



### 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha unit syariah;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
  - rencana kebutuhan jumlah SDM;
  - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

*Catatan:*

*Untuk point i format bebas. Jika unit syariah belum memiliki format untuk point ii dan iii maka unit syariah dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah*

#### RENCANA KEBUTUHAN SDM

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20X X*	per 30 Jun20X X*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

No	Materi Diklat	Metode Diklat <sup>2</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>3</sup>	Durasi Diklat <sup>4</sup>	tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat
1				- 126 -					
				<del>REVISI</del>					
				<del>REVISI</del>					

- 1 misal: manajemen risiko, marketing dsb...  
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 2 *training*  
diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan
- 3 Maret 2015
- 4 diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

**RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING<sup>1</sup>**

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
1	Komisaris								
2	Direksi								
3	Pimpinan Kantor Cabang								
4	Pimpinan Kantor Di Luar Kantor Cabang								
5	Tenaga Ahli/Konsultan								
6	Jabatan lainnya <sup>2</sup>								
Alasan penggunaan TKA serta alasan tidak/belum menggunakan Tenaga Kerja Indonesia: .....									
a.....									



No	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih <sup>2</sup> Pengetahuan
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
	Alasan pengakhiran pemanfaatan TKA							
	a.....							
	b .....							
	dst.....							

**Keterangan:**

<sup>1</sup> diisi NIHIL jika unit syariah tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

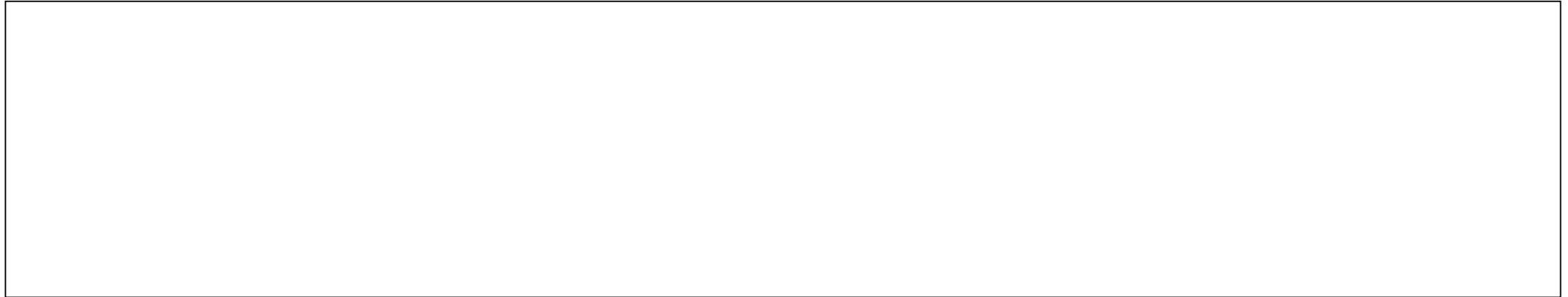
<sup>2</sup> diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain.
- jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

## 5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggung jawaban serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;



### 5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat unit syariah.

#### RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN 1	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI 2	KETERANGAN 3
A.	<b>PEMBUKAAN KANTOR</b>				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
B.	<b>PERUBAHAN STATUS</b>				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN 1	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI 2	KETERANGAN 3
	polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
C. 1	<p><b>PENGGABUNGAN</b> Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.</p>				
D. 1 2 3	<b>PEMINDAHAN ALAMAT</b>				

<b>No</b>	<b>JENIS KANTOR</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN <sup>1</sup></b>	<b>PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA</b>	<b>LOKASI <sup>2</sup></b>	<b>KETERANGAN <sup>3</sup></b>
<b>E. 1 2</b>	<b>PENUTUPAN</b>				

Keterangan:

<sup>1</sup> Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

<sup>2</sup> Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

<sup>3</sup> - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

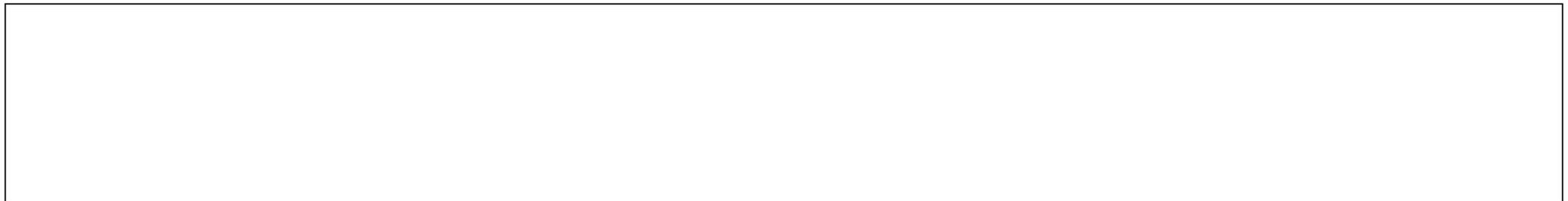
- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

### 5.8 Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha unit syariah, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis di atas.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggung;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kegiatan usaha konvensional tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.



Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

LAMPIRAN VII

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**RENCANA BISNIS  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH/  
PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH/PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH<sup>1</sup>  
Tahun ..... 2**

**PT. XYZ**  
*(alamat perusahaan)*

<sup>1</sup>

Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Bisnis yang dilaporkan, misal tahun 2015 - 2017

**PROFIL PERUSAHAAN**

- 1. Nama Perusahaan :
- 2. Alamat Lengkap :
- 3. Telepon dan Fax :
- 4. Email :
- 5. NPWP :
- 6. No. & Tgl Izin Usaha :
- 7. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
	Rupiah	
Nama Pemegang Saham	Persentase	
	Total	

8. Direksi dan Komisaris:

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan


Nama	Jabatan	No Telp. Ext	Email

9. Dewan Pengawas Syariah :

Nama DPS	Jabatan
10. PIC Rencana Bisnis (1 orang)	.....

PT. XYZ

Nama Anggota Direksi  
Direksi

## DAFTAR ISI

### Halaman

**Halaman Cover**  
**Profil Perusahaan**

**Daftar Ringkasan Eksekutif**

### **BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

- 1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Persaingan Usaha
- 1.2 Kebijakan Manajemen
- 1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- 1.4 Strategi Pengembangan Bisnis
- 1.5 Strategi Pengembangan SDM

### **BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

- 2.1 Penerapan Manajemen Risiko
- 2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- 2.3 Penerapan Kepatuhan

### **BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI**

- 31 Kontribusi
- 32 Hasil Investasi
- 3.3 Laba dan Permodalan

### **BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**

- 4.1 Proyeksi Posisi Keuangan
- 4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif
- 4.3 Proyeksi Arus Kas
- 4.4 Proyeksi Rasio-Rasio
- 4.5 Asumsi Yang Digunakan

### **BAB V RENCANA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH/PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH**

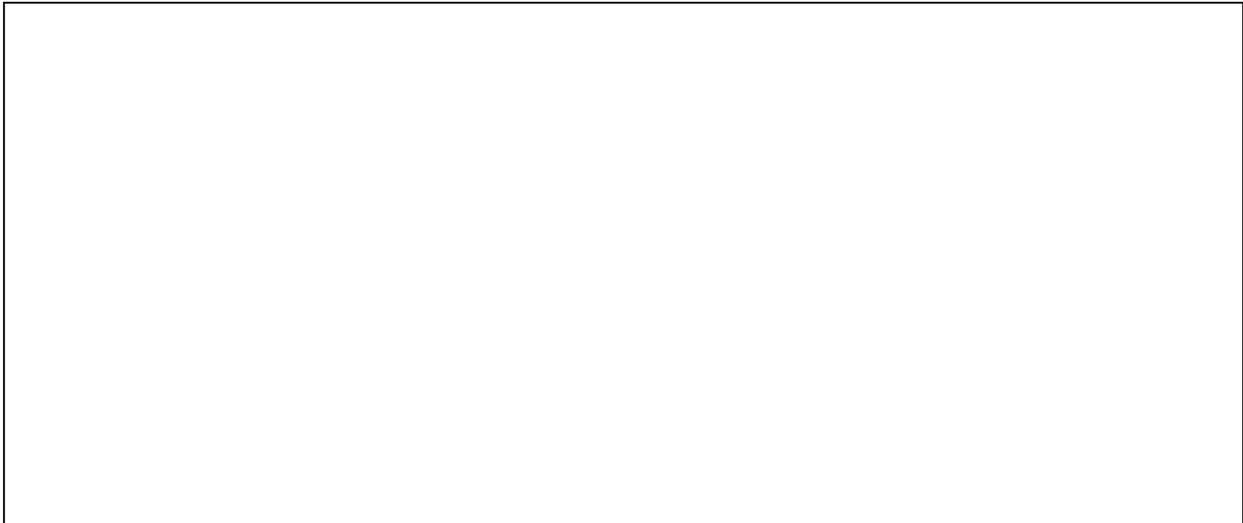
- 5.1 Rencana Permodalan
- 5.2 Rencana Investasi
- 5.3 Rencana Reasuransi
- 5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
- 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM
- 5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

e **5.7** Rencana Pengembangan dan atau Perubahan Jaringan Kantor  
**5.8** Informasi Lainnya

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

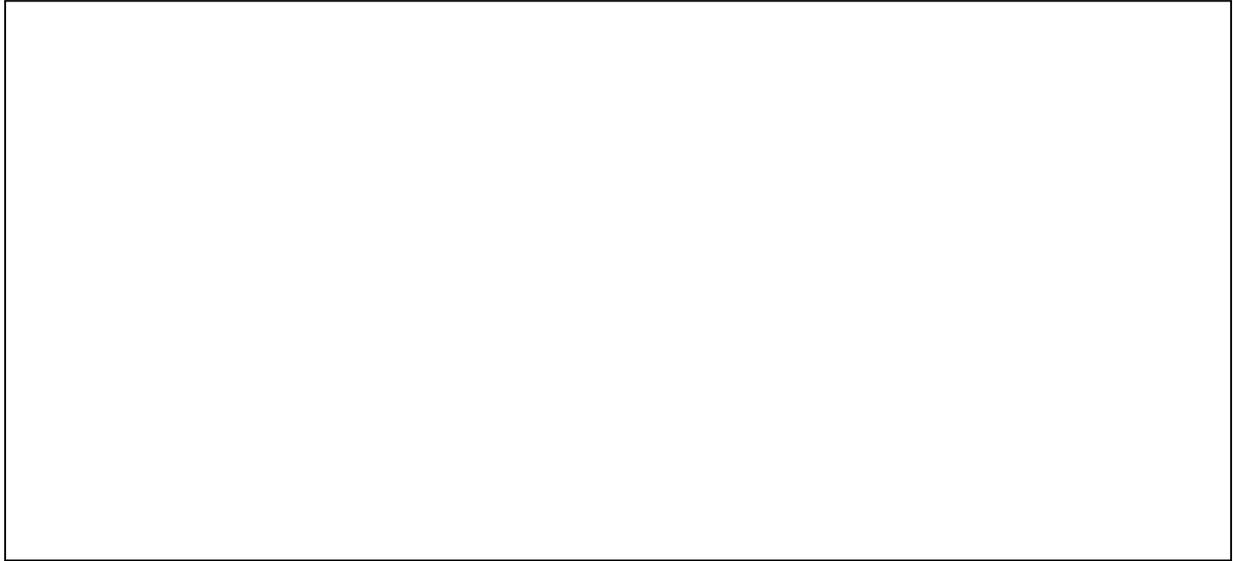
- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi perusahaan;
- b. arah kebijakan perusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja perusahaan per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- d. target jangka pendek kegiatan dari perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari perusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.



## **BAB I** **KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

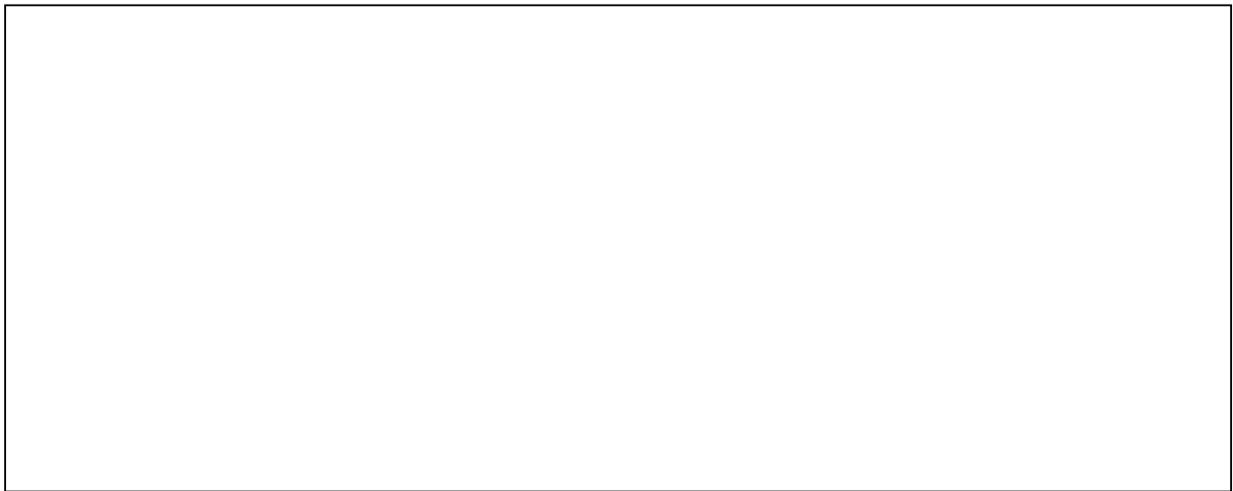
### **1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha**

Analisis posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama.



### **1.2 Kebijakan Manajemen**

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha perusahaan di waktu yang akan datang.



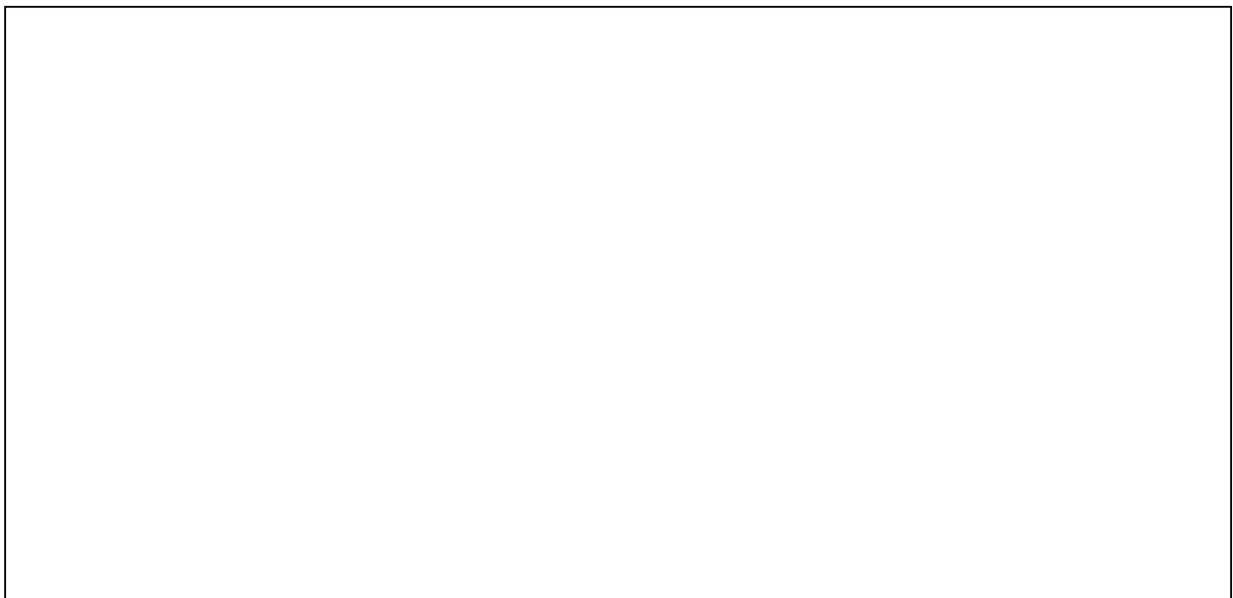
### **1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan**

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko perusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the content of the '1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan' section.

### **1.4 Strategi Pengembangan Bisnis**

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the content of the '1.4 Strategi Pengembangan Bisnis' section.

### **1.5 Strategi Pengembangan SDM**

Strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai termasuk kepada Dewan Pengawas Syariah bagi perusahaan yang seluruhnya menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.



## **BAB II**

### **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

#### **2.1 Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh perusahaan.

#### **2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

#### **2.3 Penerapan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah**

Jelaskan penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada perusahaan.

### **BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI**

**3.1** <sup>Kontribusi</sup> Jabarkan kontribusi perusahaan syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

**3.2 Hasil** <sup>Investasi</sup> Jabarkan hasil investasi yang diperoleh perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

**3.3 Laba dan Permodalan**

Jabarkan laba dan permodalan perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>Pinjaman subordinasi</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas perusahaan</b>								
Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas perusahaan</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS PERUSAHAAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>								

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas perusahaan</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS PERUSAHAAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*







URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>DAN EKUITAS DANA TABARRU'</b>								

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Aset Bukan Investasi</b>								
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-							-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset Bukan Investasi</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>KEWAJIBAN</b>								
Utang Ujrah/Fee Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Bagi Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Penarikan Dana Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Akumulasi Dana Investasi Peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Kontribusi para peserta								
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Beban klaim</b>								
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Biaya adjuster</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Zakat</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pajak Penghasilan</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Beban klaim</b>								
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah beban klaim</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Surplus (defisit) underwriting</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
yang telah jatuh tempo								
b. Penarikan/penebusan dana investasi peserta sebelum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penarikan dana investasi peserta</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH DANA INVESTASI PESERTA PADA AKHIR TAHUN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<i>c. Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>d. Lain-lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>								

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	-							
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>								

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*



URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>								
<b>Arus Kas Masuk</b>								
a. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>								
a. Pembayaran qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
Dipersyaratkan								
c. Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
Dipersyaratkan								
Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

\*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

\*\*Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*





No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 <sup>2</sup>	Jan-Des 20XX+2 <sup>2</sup>
		20XX-1 <sup>2</sup>	20XX-1 <sup>2</sup>	Jan-Mar 20XX <sup>2</sup>	Jan-Jun 20XX <sup>2</sup>	Jan - Sept 20XX <sup>2</sup>	Jan-Des 20XX <sup>2</sup>		
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								

Keterangan:

<sup>1</sup> Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.

<sup>2</sup> Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

<sup>3</sup> Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun

<sup>4</sup> Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret

<sup>5</sup> Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS

<sup>6</sup> Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim

<sup>7</sup> Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK

<sup>8</sup> Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggungan baru yang bertambah pada periode tersebut.

<sup>9</sup> Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode

<sup>10</sup> Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi)



Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
POSISI MODAL KERJA UNIT SYARIAH								

**Keterangan:**

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**52. Rencana Investasi** Jelaskan rencana investasi tahun untuk perusahaan, dan tambahkan dana peserta paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

**53. Rencana Reasuransi** Jelaskan rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/ lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.

**5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi Syariah atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungungan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi Syariah**

**a. Rencana Pengembangan Produk Asuransi Syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk syariah yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi syariah sejenis;
  - 2) tren pemasaran produk asuransi syariah sejenis oleh perusahaan asuransi syariah lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi syariah sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi syariah yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk syariah yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi unit syariah saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi syariah yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.

--

iii. rencana penerbitan produk asuransi syariah baru

No	Nama Produk Baru 1	Lini Usaha	Jenis Pertanggungngan 2	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijanjikan	Masa Pertanggungngan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul 3
										Bagi Unit syariah	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3							dst ..					

1 Jika sudah  
 2 Jenis pertanggungngan yang  
 3 Jenis Usaha yang lebih terperinci

kumpulan dan kumpulan  
 atau perorangan, lembar

dan kumpulan terpisah.

**b. Rencana Pemasaran Produk Asuransi Syariah paling sedikit memuat:**

**i.** saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

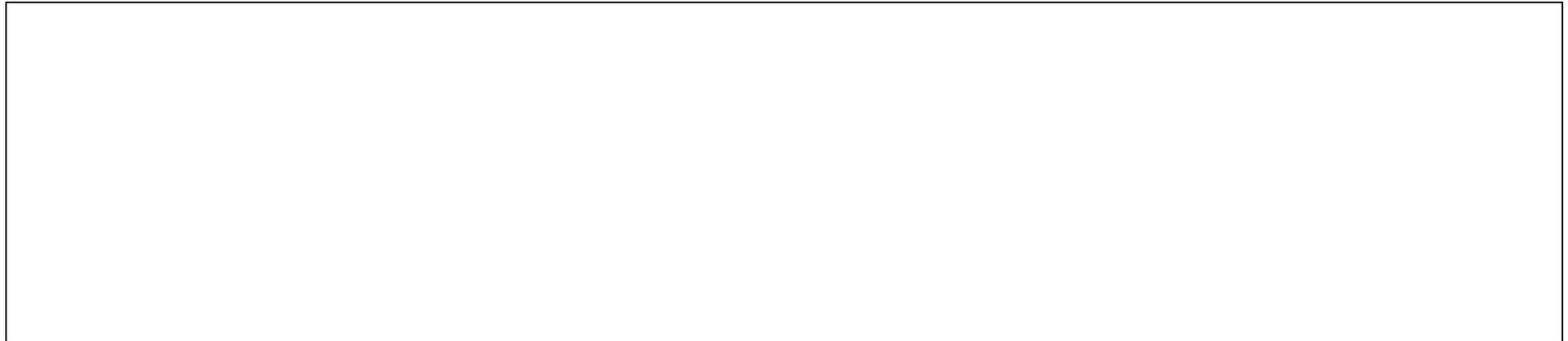
**ii.** kerja sama dengan pihak lain

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
dst..							

**c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungungan Ulang Bagi Perusahaan Reasuransi Syariah yang paling sedikit memuat:**

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
  - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungungan ulang sejenis;
  - 2) tren pemasaran program pertanggungungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi syariah lain;
  - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan reasuransi untuk memasarkan program pertanggungungan ulang sejenis;
  - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
  - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 6) kinerja portofolio investasi perusahaan saat ini;
  - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungungan ulang yang akan dipasarkan;
  - 8) permodalan; dan
  - 9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.



**d. Rencana Pengembangan SDM Terkait dengan Pengembangan Produk Asuransi Syariah**

Dijelaskan rencana pengembangan SDM yang terkait dengan rencana pengembangan produk syariah.



### 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha perusahaan;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
  - rencana kebutuhan jumlah SDM;
  - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

*Catatan:*

*Untuk point i format bebas. Jika perusahaan belum memiliki format untuk point ii dan iii maka unit syariah dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah*

#### RENCANA KEBUTUHAN SDM

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20X X*	per 30 Jun20X X*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

\* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**RENCANA KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM  
SERTA BIAYA/ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No	Materi Diklat <sup>1</sup>	Metode Diklat <sup>2</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>3</sup>	Durasi Diklat <sup>4</sup>	Tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat
1									

- 1 misal: manajemen risiko, marketing dsb...  
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 2 *training*  
diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan
- 3 Maret 2015
- 4 diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

**RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING<sup>1</sup>**

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
1	Komisaris								
2	Direksi								
3	Pimpinan Kantor Cabang								
4	Pimpinan Kantor Di Luar Kantor Cabang								
5	Tenaga Ahli/Konsultan								
6	Jabatan lainnya <sup>2</sup>								
Alasan penggunaan TKA serta alasan tidak/belum menggunakan Tenaga Kerja Indonesia: .....									
a.....									



No .	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan 2
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
	Alasan pengakhiran pemanfaatanTKA A							
	a.....							
	b.....							
	dst.....							

**Keterangan:**

<sup>1</sup> diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

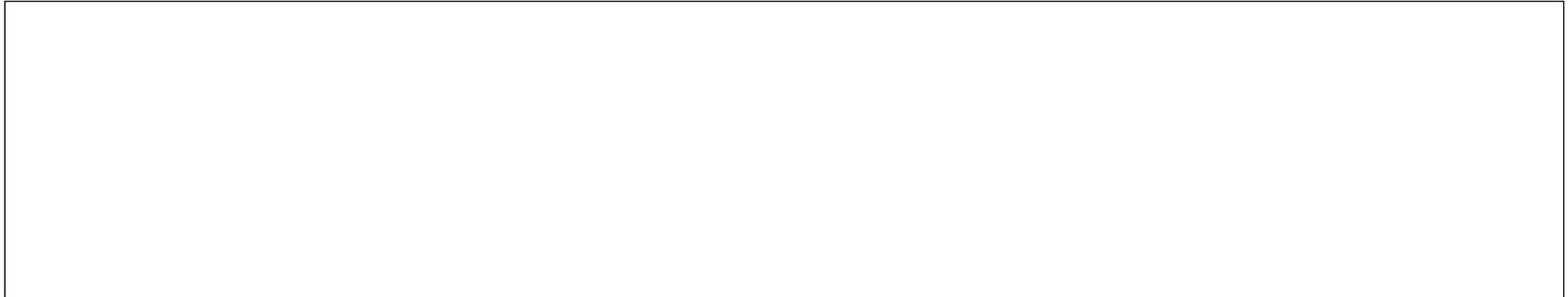
<sup>2</sup> diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain.
- jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

### **5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi**

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggungans serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;



### 5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

#### RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN 1	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI 2	KETERANGAN 3
<b>A.</b>	<b>PEMBUKAAN KANTOR</b>				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>B.</b>	<b>PERUBAHAN STATUS</b>				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>C.</b>	<b>PENGGABUNGAN</b>				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi,				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN <sup>1</sup>	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI <sup>2</sup>	KETERANGAN <sup>3</sup>
	menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.				
<b>D.</b> 1 2 3	<b>PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
<b>E.</b> 1 2	<b>PENUTUPAN</b>				

Keterangan:

<sup>1</sup> Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

<sup>2</sup> Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

<sup>3</sup> - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

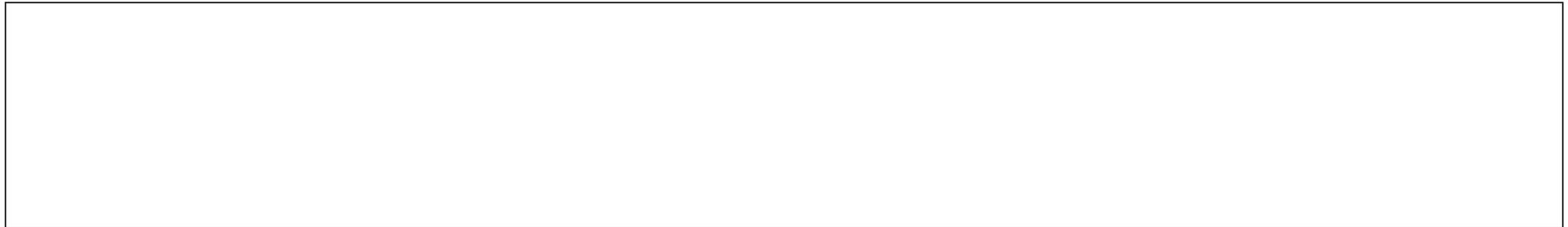
- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

### 5.8 Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggung;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.



Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

LAMPIRAN VIII

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS DAN  
LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA/  
PERUSAHAAN REASURANSI  
PT. XYZ  
TAHUN .....**

**1.1 Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

- a. Penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis meliputi fokus dan prioritas pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan antara rencana dengan realisasinya. 1

- b. Rasio keuangan dan pos-pos tertentu

c. Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.

d. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.

**Keterangan:**

1 Perusahaan perlu juga menjelaskan besaran realisasi yang terkait dengan proyeksi keuangan dan rencana permodalan.

### 1.2 Laporan Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
<b>A. PEMBUKAAN</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>B. PERUBAHAN STATUS</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar				

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
1	<p>atau menolak klaim</p> <p><b>CPENGGABUNGAN</b></p> <p>Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.</p>				

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
1	<b>D. PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
2					
3					
1	<b>D. PENUTUPAN</b>				
2					

1 Wajib menyebutkan alamat lengkap lokasi

2 Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

**1.3 Laporan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) dan Alih Pengetahuan Kepada Tenaga Pendamping**

No	TKA			Pendamping		Pendidikan/ Pelatihan kepada Pendamping oleh TKA	Hasil Evaluasi TKA Terhadap Pendamping
	Nama	Jabatan	Bidang Tugas	Nama	Jabatan		
1							
2							
Dst.							

**1.4 Laporan Realisasi Pelatihan/Pengajaran Oleh Tenaga Kerja Asing**

*(disertai lampiran foto-foto kegiatan pelatihan)*

No.	Nama TKA	Waktu Pelatihan/ Pengajaran	Lokasi Pelatihan/ Pengajaran	Jumlah Peserta	Jangka Waktu
1		1 2			
2		1 2			
dst.		dst.			

### 1.5 Laporan Realisasi Pengembangan Produk

No.	Nama Produk Baru	Lini Usaha	Jenis Pertanggungan	Risiko yang Dijamin	Manfaat Yang Dijanjikan	Masa Pertanggungan	Waktu Penerbitan/Pelaksanaan
1							
2							
3							
4							
ds t..							

### **1.6 Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Atas Pelaksanaan Rencana Bisnis**

- a. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan secara umum, misalnya terkait aspek pendapatan premi, hasil investasi, laba dan permodalan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

- b. Penilaian Dewan Komisaris atas realisasi rencana bisnis mengenai faktor-faktor non finansial misalnya terkait produk, pemasaran, sumber daya manusia dll secara kualitatif maupun kuantitatif.

- c. Rekomendasi Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki atau lebih meningkatkan kinerja Perusahaan dan aspek-aspek non finansial yang terkait dengan rencana bisnis.

--

**Keterangan:**

1 Penilaian Dewan Komisaris pada huruf a sampai huruf c dapat dilengkapi pula dengan penilaian yang bersangkutan mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

LAMPIRAN IX

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS DAN  
LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / PERUSAHAAN ASURANSI JIWA  
/ PERUSAHAAN REASURANSI  
YANG MEMILIKI UNIT SYARIAH<sup>1</sup>  
PT. XYZ  
TAHUN.....**

**Bagian I**

**Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris  
Untuk Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi**

**1.1 Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

- a. Penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis meliputi fokus dan prioritas pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan antara rencana dengan realisasinya. 2

- b. Rasio keuangan dan pos-pos tertentu

c. Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.

d. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.

**Keterangan:**

<sup>1</sup>Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup>Perusahaan perlu juga menjelaskan besaran realisasi yang terkait dengan proyeksi keuangan dan rencana permodalan.

**1.2 Laporan Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor**

<b>No</b>	<b>NAMA KANTOR</b>	<b>KANTOR PUSAT</b>	<b>TANGGAL REALISASI</b>	<b>LOKASI <sub>1</sub></b>	<b>KETERANGAN <sub>2</sub></b>
<b>A. PEMBUKAAN</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>B. PERUBAHAN STATUS</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar				

<b>No</b>	<b>NAMA KANTOR</b>	<b>KANTOR PUSAT</b>	<b>TANGGAL REALISASI</b>	<b>LOKASI 1</b>	<b>KETERANGAN 2</b>
	atau menolak klaim <b>CPENGGABUNGAN</b>				

- |          |   |
|----------|---|
| <b>1</b> | Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim<br>a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim<br>b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst. |
|----------|---|

<sup>1</sup> Wajib menyebutkan alamat lengkap lokasi

<b>No</b>	<b>NAMA KANTOR</b>	<b>KANTOR PUSAT</b>	<b>TANGGAL REALISASI</b>	<b>LOKASI 1</b>	<b>KETERANGAN 2</b>
1 2 3	<b>D. PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
1 2	<b>D. PENUTUPAN</b>				

2 Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

**1.3 Laporan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) dan Alih Pengetahuan Kepada Tenaga Pendamping**

No	TKA			Pendamping		Pendidikan/ Pelatihan kepada Pendamping oleh TKA	Hasil Evaluasi TKA Terhadap Pendamping
	Nama	Jabatan	Bidang Tugas	Nama	Jabatan		
1							
2							
D st.							

**1.4 Laporan Realisasi Pelatihan/Pengajaran Oleh Tenaga Kerja Asing**

*(disertai lampiran foto-foto kegiatan pelatihan)*

No.	Nama TKA	Waktu Pelatihan/ Pengajaran	Lokasi Pelatihan/ Pengajaran	Jumlah Peserta	Jangka Waktu
1		1 2			
2		1 2			

dst.		dst.			
------	--	------	--	--	--

No.	Nama TKA	Waktu Pelatihan/ Pengajaran	Lokasi Pelatihan/ Pengajaran	Jumlah Peserta	Jangka Waktu

**1.5 Laporan Realisasi Pengembangan Produk**

No.	Nama Produk Baru	Lini Usaha	Jenis Pertanggunggaan	Risiko yang Dijamin	Manfaat Yang Dijanjikan	Masa Pertanggunggaan	Waktu Penerbitan/Pelaksanaan
1							
2							
3							
4							

No.	Nama Produk Baru	Lini Usaha	Jenis Pertanggung	Risiko yang Dijamin	Manfaat Yang Dijanjikan	Masa Pertanggung	Waktu Penerbitan/Pelaksanaan
d s t .							

## 1.6 Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Atas Pelaksanaan Rencana Bisnis

- a. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan secara umum, misalnya terkait aspek pendapatan premi, hasil investasi, laba dan permodalan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

- b. Penilaian Dewan Komisaris atas realisasi rencana bisnis mengenai faktor-faktor non finansial misalnya terkait produk, pemasaran, sumber daya manusia dll secara kualitatif maupun kuantitatif.

- c. Rekomendasi Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki atau lebih meningkatkan kinerja Perusahaan dan aspek-aspek non finansial yang terkait dengan rencana bisnis.

**Keterangan:**

1 Penilaian Dewan Komisaris pada huruf a sampai huruf c dapat dilengkapi pula dengan penilaian yang bersangkutan mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

## **Bagian II**

### **Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Untuk Unit Syariah**

#### **1.1 Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

- a. Penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis meliputi fokus dan prioritas pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan antara rencana dengan realisasinya. 1

--

b. Rasio Keuangan dan pos-pos tertentu

c. Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.

--

d. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.

--

**Keterangan:**

1 Unit syariah perlu juga menjelaskan besaran realisasi yang terkait dengan proyeksi keuangan dan rencana permodalan.

### 1.3 Laporan Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT UNIT SYARIAH	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
<b>A. PEMBUKAAN</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>B. PERUBAHAN STATUS</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT UNIT SYARIAH	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
1	<p><b>CPENGGABUNGAN</b> Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>c. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>d. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.</p>				

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT UNIT SYARIAH	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
1	<b>D. PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
2					
3					
1	<b>E. PENUTUPAN</b>				
2					

**Keterangan:**

1 Wajib menyebutkan alamat lengkap lokasi

2 Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

**1.3 Laporan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) dan Alih Pengetahuan Kepada Tenaga Pendamping**

No	TKA			Pendamping		Pendidikan/ Pelatihan kepada Pendamping oleh TKA	Hasil Evaluasi TKA Terhadap Pendamping
	Nama	Jabatan	Bidang Tugas	Nama	Jabatan		
1							
2							
D st.							

**1.4 Laporan Realisasi Pelatihan/Pengajaran Oleh Tenaga Kerja Asing**

*(disertai lampiran foto-foto kegiatan pelatihan)*

No.	Nama TKA	Waktu Pelatihan/ Pengajaran	Lokasi Pelatihan/ Pengajaran	Jumlah Peserta	Jangka Waktu
1		1 2			
2		1 2			
dst.		dst.			

**1.5 Laporan Realisasi Pengembangan Produk Asuransi Syariah**

<b>No .</b>	<b>Nama Produk Baru</b>	<b>Lini Usaha</b>	<b>Jenis Pertanggungungan</b>	<b>Risiko yang Dijamin</b>	<b>Manfaat Yang Dijanjikan</b>	<b>Masa Pertanggungungan</b>	<b>Waktu Penerbitan/Pelaksanaan</b>
1							
2							
3							
4							
dst ..							

## **1.6 Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Atas Pelaksanaan Rencana Bisnis**

- a. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unit syariah secara umum, misalnya terkait aspek kontribusi, hasil investasi, laba dan permodalan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

- b. Penilaian Dewan Komisaris atas realisasi rencana bisnis mengenai faktor-faktor non finansial misalnya terkait produk, pemasaran, sumber daya manusia dll secara kualitatif maupun kuantitatif.

- c. Rekomendasi Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki atau lebih meningkatkan kinerja unit syariah dan aspek-aspek non finansial yang terkait dengan rencana bisnis.

--

**Keterangan:**

- 1 Penilaian Dewan Komisaris pada huruf a sampai huruf c dapat dilengkapi pula dengan penilaian yang bersangkutan mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional unit syariah.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

LAMPIRAN X

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN  
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS DAN  
LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH/PERUSAHAAN REASURANSI  
SYARIAH/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH<sup>1</sup>  
PT. XYZ  
TAHUN .....**

**1.1 Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

- a. Penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis meliputi fokus dan prioritas pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan antara rencana dengan realisasinya. 2

--

- b. Rasio keuangan dan pos-pos tertentu

--

c. Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.

d. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.

**Keterangan:**

<sup>1</sup>Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup>Perusahaan perlu juga menjelaskan besaran realisasi yang terkait dengan proyeksi keuangan dan rencana permodalan.

### 1.2 Laporan Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
<b>A. PEMBUKAAN</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
<b>B. PERUBAHAN STATUS</b>					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar				

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
1	<p>atau menolak klaim</p> <p><b>CPENGGABUNGAN</b></p> <p>Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim</p> <p>b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.</p>				

No	NAMA KANTOR	KANTOR PUSAT	TANGGAL REALISASI	LOKASI 1	KETERANGAN 2
1	<b>D. PEMINDAHAN ALAMAT</b>				
2					
3					
1	<b>E. PENUTUPAN</b>				
2					

1 Wajib menyebutkan alamat lengkap lokasi

2 Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

**1.3 Laporan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) dan Alih Pengetahuan Kepada Tenaga Pendamping**

No	TKA			Pendamping		Pendidikan/ Pelatihan kepada Pendamping oleh TKA	Hasil Evaluasi TKA Terhadap Pendamping
	Nama	Jabatan	Bidang Tugas	Nama	Jabatan		
1							
2							
Dst.							

**1.4 Laporan Realisasi Pelatihan/Pengajaran Oleh Tenaga Kerja Asing**

*(disertai lampiran foto-foto kegiatan pelatihan)*

No.	Nama TKA	Waktu Pelatihan/ Pengajaran	Lokasi Pelatihan/ Pengajaran	Jumlah Peserta	Jangka Waktu
1		1 2			
2		1 2			
dst.		dst.			

### 1.5 Laporan Realisasi Pengembangan Produk

No.	Nama Produk Baru	Lini Usaha	Jenis Pertanggungungan	Risiko yang Dijamin	Manfaat Yang Dijanjikan	Masa Pertanggungungan	Waktu Penerbitan/Pelaksanaan
1							
2							
3							
4							
dst.							

### **1.6 Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Atas Pelaksanaan Rencana Bisnis**

- a. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan secara umum, misalnya terkait aspek kontribusi, hasil investasi, laba dan permodalan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

- b. Penilaian Dewan Komisaris atas realisasi rencana bisnis mengenai faktor-faktor non finansial misalnya terkait produk, pemasaran, sumber daya manusia dll secara kualitatif maupun kuantitatif.

- c. Rekomendasi Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki atau lebih meningkatkan kinerja Perusahaan dan aspek-aspek non finansial yang terkait dengan rencana bisnis.

**Keterangan:**

- <sup>1</sup> Penilaian Dewan Komisaris pada huruf a sampai huruf c dapat dilengkapi pula dengan penilaian yang bersangkutan mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini